

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING DAN MINAT
BERKONSULTASI SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 10
PEKANBARU**



Oleh

TANTRI WAHYUNI

NIM. 10713000885

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING DAN MINAT
BERKONSULTASI SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 10
PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

TANTRI WAHYUNI

NIM. 10713000885

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan antara Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tantri Wahyuni NIM. 10713000885 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Zulkaidah 1432 H
19 Oktober 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Kependidikan Islam

Pembimbing

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Dr. Tohirin, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan antara Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tantri Wahyuni NIM. 10713000885 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Zulkaidah 1432 H/19 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 21 Zulkaidah 1432 H
19 Oktober 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Drs. M. Hanafi, M.Ag.
Penguji II

Fitra Herlinda, M.Ag.

Tuti Andriani, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Skripsi yang diberi judul “Hubungan antara Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konsling dan Minat Berkonsultasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru” merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat petunjuk dan ridho Allah SWT yang karena kasih dan sayang-Nya kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, khususnya dari kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Marjio dan ibunda Sukanti yang senantiasa mengiringi langkah penulis dengan restu dan do'anya yang tulus sejak penulis kecil hingga penyelesaian pendidikan pada jenjang Strata satu (S1). Kepada seluruh keluarga tersayang, kedua adik saya Fenti Vitria Sari, dan Rahma Sela Selviani yang saling merangkul dengan penuh cinta, menghapus duka menuju bahagia dan dengan sabar mengiringi langkah penulis ini serta memberi motivasi yang begitu besar kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu (S1).

Penulis menyadari, penyelesaian penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih yang tulus penulis dipersembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU, beserta Pembantu Rektor I, II, III dan IV dan seluruh karyawan dan staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta Pembantu Dekan I, II dan III dan seluruh karyawan dan staf.
3. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Zaitun, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.
5. Ibu Mardiyah Hayati M.Ag selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak Dr. Tohirin, M.Pd yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan dengan ketulusan, keikhlasan serta kesabarannya dalam memberikan bimbingan, petunjuk, perbaikan dan pengarahannya akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan Allah membalas dengan berlipat-lipat ganda.
7. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri M.Pd selaku Nara Sumber Proposal, yang telah memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan penulis bekal ilmu pengetahuan selama menjalani aktivitas perkuliahan, serta staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
9. Bapak Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU beserta staf dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mendukung penulis dalam menambah sumber dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak Azmi Has, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 10 Pekanbaru beserta majelis guru yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang berkenaan dengan objek penelitian ini.
11. Sahabat terbaikku Yanti, Ani, Wulan, dan Ipul serta teman teman kost Fitria, Nino, Aini, Leni dan Sita. Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lalui, terimakasih juga atas bantuan, perhatian, canda dan tawa yang tak pernah bosannya kalian berikan di hari-hari yang kita lalui baik dalam keadaan suka maupun duka kau tetap memberikan yang terbaik untukku. Semoga tetap menjadi sahabat terbaikku.
12. M. Vadillah (Nyun), seseorang yang dengan sabar membantu dan mengiringi penulis serta memberikan motivasi yang begitu besar kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan Strata Satu (S1).
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa jurusan KI-MPI angkatan 2007. Semoga dapat mengamalkan ilmu yang telah kita peroleh selama ini dan tetap menjaga silaturahmi kita.

Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan yang diberikan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan maupun kritikan yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Pekanbaru, 27 Juli 2011

Tantri Wahyuni

PERSEMBAHAN

*Sebuah karya kecilku persembahkan untuk
Ayah dan ibu
Ayah....
Jerih keringatmu selalulah membasahi tubuhmu
Tak peduli ototmu kaku
Tak peduli tulangmu rapuh
Dan tak peduli aku yang tak mengerti harapanmu
Tapi engkau....
Terus menapang
Terus berjuang
Dan terus menginjakkan bumi ini di bawah teriknyamatahari
Demi aku yang bagai anakmu
Ibu....
Meskipun terian lidahmu
Selalulah menghujanibatinaku
Namun sejuksenyummu
Mampu menembakkan jiwaiku
Lembut belainmu mampu abarkanlikumaknada
Ayah.... Ibu....
Lihatlah jenakaku yang selalu kalian pahami
Dengarkanlah aku yang selalu kalian sayangi
Kutarakanteriak bangga hatiku karena kasihmu
Karena perjuanganmu...
Mungkin ini...
Tak cukup menggantinya
Tak mampu mengeringkan keringatmu
Apalagi membayarkasih sayangmu
Tapi inilah langkah awalku
Mewujudkan harapanmu
Terimakasih ayah...
Terimakasih ibu...
Telah mengantarkan aku menuju pintumasadepanku
Ayah, ibu....
Cintakasihmu akan selalu di dalam do'aku.*

By: Tantri Wahyuni

ABSTRAK

Tantri Wahyuni (2011): Hubungan antara Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling dan Minat Berkonsultasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling (b) Untuk mengetahui minat berkonsultasi siswa terhadap guru pembimbing, (c) Untuk mengetahui signifikansi antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa. Penelitian ini bersifat korelasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan objeknya adalah hubungan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 273 mengingat jumlah populasi begitu besar maka penulis menarik sample dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sample adalah 162 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Setelah data terkumpul data tersebut dianalisis secara korelasi, yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dalam upaya menganalisis data peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16,0*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling tergolong “sedang” hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan angket dengan persentase sebesar 75,3% dan minat berkonsultasi siswa tergolong “sedang” hal ini dapat dilihat pada pengolahan hasil angket dengan persentase sebesar 72,83%. Jadi dapat disimpulkan persepsi tentang layanan bimbingan konseling berada pada kategori sedang dan minat berkonsultasi siswa juga berada pada kategori sedang. Dari hasil pengolahan data menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0* maka diperoleh nilai r hitung sebesar 0.275 dengan df sebesar 160. Dengan memeriksa Tabel Nilai r . *product moment* pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0.159, sedangkan pada taraf 1% diperoleh r tabel sebesar 0.210. Karena r hitung $>$ dari r tabel, baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nihil (H_0) ditolak. Ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Artinya semakin positif persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling maka akan semakin tinggi minat berkonsultasi siswa.

ABSTRACT

Tantri Wahyuni (2011): The Correlation between the Perception Of Counseling And Guidance Services And Consultation Interest The Public Senior High School 10 Pekanbaru

The aims of this research are (a) to find out students' perception about counseling and guidance services, (b) to find out students' consultation interest toward their tutor, (c) to find out the significance between students' perception about counseling and guidance services and their consultation interest. This research is correlation research. The subject in this research is tenth year students while the object is the correlation between the perception of counseling and guidance services and consultation interest in the public senior high school 10 Pekanbaru. The number of population in this research is 273 students, and then the writer took some samples by using Slovin formula so the total samples in this research is 162 students. The technique used in collecting the data in this research is questionnaires. After the data have been collected then are analyzed in correlation, by using product moment correlation formula. In analyzing the data, the writer uses SPSS16.0. The results of research showed that students' perception about counseling and guidance services is categorized "medium" this is evidence from the processing of questionnaires and the percentage is 75,3%, and students' interest in consultation is categorized "medium" this is evidence from the processing of questionnaires and the percentage is 72,83%. Therefore, the perception about counseling and guidance services is categorized medium and students' interest in consultation is categorized medium. The scores of r is obtained about 0.275. After checking the table of score r product moment in significant level of 5% and r is obtained 0.159 and then in significant level 1% r is obtained 0.210 as t is calculated $>$ of than table and in significant level of 5% or 1%, so the alternative hypothesis is accepted and null hypothesis is rejected. This means that there is positive correlation between X variable and Y variable. The more positive students' perception about counseling and guidance services the higher their interest in consultation will be.

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis	11
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Konsep Operasional	28
D. Asumsi dan Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Subyek dan Obyek Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Instrument Penelitian	33
G. Uji Coba Instrument.....	35
H. Hasil Uji Asumsi.....	40

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Penyajian Data	57
C. Analisa Data	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL III.1 : TABEL ALTERNATIVE JAWABAN ANGKET.....	32
TABEL III.2: KISI-KISI ANGKET.....	33
TABEL III.3: ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KONSELING.....	37
TABEL III.4: ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET MINAT BERKONSULTASI SISWA.....	38
TABEL III.5: HASIL PERHITUNGAN REABILITAS VARIABEL X DAN Y.....	40
TABEL III.7: HASIL UJI NORMALITAS.....	42
TABEL III.8: HASIL UJI LINIERITAS.....	43
TABEL IV.1 : KEADAAN GURU PEMBIMBING SMA NEGERI 10 PEKANBARU.....	47
TABEL IV.2 : KEADAAN GURU SMA NEGERI 10 PEKANBARU.....	50
TABEL IV.3 : KEADAAN SISWA SMA NEGERI 10 PEKANBARU.....	52
TABEL IV.4 : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA.....	56
TABEL IV.5 : SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI TENTANG LAYANAN BK.....	59
TABEL IV.6 : SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG MINAT BERKONSULTASI.....	63
TABEL IV.7 : DESCRIPTIVE STATISTIK TENTANG PERSEPSI TENTANG LAYANAN BK.....	67
TABEL IV.8 : DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE PERSEPSI TENTANG LAYANAN BK.....	68

TABEL IV.9 : DESCRIPTIVE STATISTIK TENTANG MINAT BERKONSULTASI.....	68
TABEL IV.10: DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG MINAT BERKONSULTASI.....	67
TABEL IV.11: DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y.....	71
TABEL IV.12: PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y	74
TABEL IV.13: UJI KORELASI.....	78

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, 1989. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmad Fauzi, 1999. *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Alex Sobur, 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Andi Mapiere, 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- _____, 2003. *Pengantar Psikologi Pengantar*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- _____, 2004. *Bimbingan dan Konseling (Study dan Karir)*. Yogyakarta: PT. CV. Andi Offset.
- Gunawan Sudarmanto, 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewa Ketut Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian Edisi Revisi Cet 1*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Nusa Media
- Iskandar, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta: Persada Perss.
- Jamalludin Rahmad, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prayitno dan Erman Amti, 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rama Yulis, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

- Redja Mudyahardjo, 2001. *Pengantar Pendidikan (Sbuah Study Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rita L. Atkinson dkk, 1991. *Psikologi Pengantar (Edisi Kedelapan)*, Jakarta: Erlangga.
- Sofyan Willis, 2004. *Konseling Individual (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta.
- Suyekti Kartika, tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Syahril dan Ahmad, 1986. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Padang: Angkasa Raya.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikology Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 1990. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 1999. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alva Beta.
- Tohirin, 2007. *Bimibingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- _____ , *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Whi Terington, 1994. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru.
- Winkel dan Hastuti, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1: DAFTAR PERNYATAAN ANGKET
2. LAMPIRAN 2: UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS TENTANG PERSEPSI TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DAN MINAT BERKONSULTASI SISWA
3. LAMPIRAN 3: TABEL FREKUENSI TENTANG PERSEPSI TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DAN MINAT BERKONSULTASI.
4. LAMPIRAN 4: REKAPITULASI JUMLAH SKOR JAWABAN RESPONDEN PERSEPSI TENTANG LAYANAN BK DAN MINAT BERKONSULTASI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU
5. LAMPIRAN 5: UJI NORMALITAS
6. LAMPIRAN 6: UJI LINIERITAS
7. LAMPIRAN 7: UJI KORELASI PRODUCT MOMENT
8. LAMPIRAN 8: HISTOGRAM PERSEPSI TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DAN MINAT BERKONSULTASI
9. LAMPIRAN 9: TABEL r PRODUCT MOMENT

DAFTAR BAGAN

1. BAGAN IV.1: STRUKTUR ORGANISASI BK SMA NEGERI 10 PEKANBARU.....	48
2. BAGAN IV.2: STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA NEGERI 10 PEKANBARU.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya tidak akan terlepas dari pendidikan. Manusia sejak lahir sudah ditandai oleh adanya kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Kebutuhan pendidikan ini dimulai dari usaha-usaha pendidikan yang diberikan orang tua sejak manusia dilahirkan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan yang berlangsung sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹ Dengan adanya pendidikan, tingkah laku manusia diharapkan akan berubah secara bertahap seiring dengan perkembangan usia menuju ke arah yang lebih baik.

Bimbingan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan dan mempunyai tanggung jawab yang amat besar dalam mewujudkan manusia Pancasila yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan Nasional. Bimbingan tidak lepas dari tujuan pendidikan Nasional baik secara konseptual maupun operasional, yaitu keseluruhan upaya bimbingan yang bertitik tolak dari hakekat pendidikan Nasional yakni dalam mencerdaskan kehidupan manusia,

¹Redja Mudyahardjo, 2001. *Pengantar Pendidikan (Sebuah Study Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 11

dan membantu terbimbing dalam mewujudkan diri sebagai manusia Pancasila.²

Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Pelayanan bimbingan dan konseling di Indonesia sendiri dirintis sejak tahun 1960, yang kemudian pada kurikulum 1975 pelayanan bimbingan dan konseling secara resmi memasuki SD, SLTP, SLTA. Pada kurikulum 1984 keberadaan bimbingan dan konseling lebih di galakkan lagi di sekolah-sekolah.³

Tujuan bimbingan dan konseling sendiri adalah untuk membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat dan nilai-nilai, serta terpecahkannya masalah-masalah yang dihadapi individu. Maka dari itu, tujuan dari pelayanan bimbingan dan konseling ialah supaya orang yang dilayani dalam hal ini adalah siswa menjadi mampu mengatur kehidupannya sendiri, memiliki pandangannya sendiri, mengambil sikap sendiri dan berani bertanggung jawab serta konsekuensi dari tindakan-tindakannya.

Layanan bimbingan dan konseling ini, memberi jaminan bahwa para siswa mendapat perhatian sebagai pribadi-pribadi yang sedang berkembang, serta diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam rangka mensukseskan kehidupan siswa, membantu dalam mengambil

² Bimo Walgito, 2004. *Bimbingan dan Konseling (Study dan Karir)*, Yogyakarta: PT. CV. Andi Offset. h. 11

³ Prayitno dan Erman Amti, 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta. h. 29

keputusan yang bermakna tentang penentuan pilihan jurusan, perencanaan karir, perencanaan masa depan, dan lain-lain.⁴

Suatu komponen bimbingan adalah berkonsultasi. Konsultasi adalah pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (misal nasehat, saran) yang sebaik-baiknya. Kata konsultan di artikan sebagai orang (ahli) yang tugasnya memberi petunjuk atau nasehat suatu kegiatan “kata berkonsultasi diartikan sebagai bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu”.⁵

Siswa sebagai subjek dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, dalam aktifitas belajarnya banyak dihadapkan pada masalah–masalah seperti kesulitan belajar, hubungan dengan teman, masalah penyesuaian diri, masalah perilaku, sampai dengan masalah dengan keluarga namun dalam kenyataannya masih sangat sedikit siswa yang mau berkonsultasi kepada guru pembimbing saat mereka memiliki masalah.

Dalam hal ini guru pembimbing harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa. Kemudian guru pembimbing juga harus mampu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai tujuan bimbingan konseling seutuhnya, fungsi-fungsi bimbingan konseling serta pentingnya memanfaatkan layanan bimbingan konseling. Agar tidak timbul persepsi negatif terhadap layanan bimbingan konseling yang dapat mempengaruhi proses kegiatan layanan bimbingan konseling.

⁴ Winkel dan Hastuti, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, h. 29

⁵ Winkel, *Ibid*, h. 55

Persepsi adalah proses dimana individu mengorganisir dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan.⁶ Menurut Bimo Walgito persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.⁷

Dengan demikian persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap sesuatu sedangkan minat merupakan kecenderungan fundamental setiap individu untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu telah memberikan kesenangan kepada dirinya kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Menurut Crow and Crow minat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang sesuatu atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu.⁸

Selanjutnya Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Maka dari itu, diharapkan timbul minat positif atau respon positif bagi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Persepsi positif terhadap guru pembimbing merupakan landasan untuk menciptakan suatu

⁶ Rita L. Atkinson dkk, 1991. *Psikologi Pengantar (Edisi Kedelapan)*, Jakarta: Erlangga. h.201

⁷ Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, h.53-54

⁸ Rama Yulis, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. h.175

kebiasaan siswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap layanan bimbingan dan konseling, maka ia cenderung menilai apa yang telah dilakukan oleh guru pembimbing itu bermanfaat bagi dirinya sehingga siswa mempunyai kebiasaan untuk melakukan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah.

SMA Negeri 10 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi suatu hal pendorong dan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan Nasional. Namun berdasarkan pengamatan awal bahwa upaya bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada para siswa belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik. Siswa belum sepenuhnya memahami fungsi layanan bimbingan dan konseling. Hal ini terbukti dengan masih adanya hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, seperti dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa tidak percaya dengan guru BK dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.
2. Ada sebagian siswa beranggapan sebaliknya guru pembimbing mampu menyelesaikan masalah siswa.
3. Ada sebagian siswa beranggapan bahwa layanan bimbingan konseling sama dengan mata pelajaran lainnya. Hanya mencatat, mendengarkan ceramah.
4. Ada sebagian siswa beranggapan sebaliknya layanan bimbingan konseling menyenangkan.

5. Ada sebagian siswa beranggapan bahwa siswa yang masuk ke ruang BK adalah siswa yang bermasalah.
6. Masih ada sebagian siswa yang enggan mengunjungi ruang BK untuk berkonsultasi.
7. Ada beberapa siswa yang datang keruang BK bukan untuk berkonsultasi tetapi hanya untuk menghindari pelajaran yang tidak disukai.
8. Masih ada sebagian siswa yang kurang terbuka dengan masalah yang dihadapinya kepada guru pembimbing.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling dan Minat Berkonsultasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Agar dalam penulisan ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Persepsi

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan.⁹ Bimo Walgito mengemukakan persepsi merupakan proses yang didahului oleh pengindraan, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian

⁹ Suyekti Kartika, tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surakarta: Pustaka Mandiri. h. 312

terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.¹⁰ Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa mengenai layanan bimbingan konseling.

2. Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada pembimbing (konselor) kepada individu (klien) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya. Agar konselor memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri atau proses pemberian bantuan yang sistematis dari pembimbing kepada siswa melalui tatap muka atau timbal balik antara keduanya untuk mengungkapkan masalah klien sehingga klien mampu melihat dan memecahkan masalahnya sendiri.¹¹

Menurut Tohirin, dalam layanan bimbingan konseling terdapat 9 jenis layanan diantaranya: layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, mediasi.¹²

Melihat banyaknya layanan bimbingan konseling seperti yang telah dipaparkan diatas maka penulis memfokuskan pada layanan konseling individual.

¹⁰ Bimo Walgito, *Op. Cit.* h. 54

¹¹ Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. h.26

¹² *Ibid.*, h. 141-206

3. Minat

Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut¹³. Crow and Crow dalam bukunya *Educational Psycology*, sebagaimana dikutip oleh Abror menyatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang aktif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁴ Minat yang dimaksud adalah keinginan siswa dalam berkonsultasi dengan guru pembimbing.

4. Berkonsultasi

Berkonsultasi diartikan sebagai bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan berkonsultasi adalah berkonsultasi secara umum, misalnya berkonsultasi dalam masalah belajar, karir, masalah hubungan sosial maupun masalah pribadi.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah penulis uraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

¹³ Rama Yulis, 1994. *Op. Cit.* h. 175

¹⁴ Abd. Rachman Abror, 1989. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana. h. 112

¹⁵ Winkel, *Op. Cit.* h. 776

- a. Ada sebagian siswa yang belum memahami tujuan dan fungsi bimbingan konsling seutuhnya.
- b. Ada sebagian siswa yang menganggap layanan bimbingan konseling sama dngan mata pelajaran lainnya. Namun ada yang beranggapan sebaliknya.
- c. Belum semua siswa mau berkonsultasi kepada guru pembimbing di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- d. Persepsi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru belum diketahui secara keseluruhan.
- e. Minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru belum seluruhnya dapat diketahui.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi, seperti yang telah dikemukakan diatas. Maka penulis memfokuskan pada hubungan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa, dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru?
- b. Bagaimana minat siswa terhadap guru pembimbing kelas SMA Negeri 10 Pekanbaru?

- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui signifikansi antara persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan karya ilmiah bagi perpustakaan UIN Suska Pekanbaru.
- b. Secara akademis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 di bidang studi Bimbingan Konseling.
- c. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru pembimbing, dan siswa dalam mencapai masa perkembangan.
- d. Sebagai bahan perbandingan bagi bahan penelitian berikutnya yang membahas masalah yang sama atau sebagai lanjutan dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Persepsi

a. Pengertian

Persepsi (*peception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau penegrtian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau menagartikan sesuatu. ¹⁶

Persepsi dapat didefenisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data. ¹⁷

Menurut Jallaludin Rahmad dalam buku *Psikologi Komunikasi* persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. ¹⁸

Dengan demikian persepsi dapat disimpulkan persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri indivdu.

¹⁶ Alex Sobur, 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia. h.445

¹⁷ *Ibid*, h. 446

¹⁸ Jallaludin Rahmad, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h.51

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Seperti telah dipaparkan didepan bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus memiliki arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang dapat dipersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung dengan syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus yang datang dari luar individu.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf sensoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹⁹

c. Proses Persepsi

Dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara memandang. Oleh karena itu untuk mengubah tingkah laku seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama yaitu

¹⁹ Bimo walgito, 2003. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV. Andi Offset. h.89-90

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman masa lalu, system nilai yang dianut, motivasi, kepribadian dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai redaksi. Jadi persepsi adalah melakukan seleksi , interpretasi dan pembulatanterhadap informasi yang sampai.²⁰

d. Jenis persepsi

- 1) Persepsi positif, yaitu manifestinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon/reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat.
- 2) Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang akan menampilkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antipasi atau cuek.

a. Prinsip persepsi

Organisasi dalam persepsi, mengikuti beberapa prinsip. Hal ini dikemukakan oleh Ahmad Fauzi sebagai berikut:

- 1) Wujud dan latar
Objek-objek yang diamati disekitar kita selalu muncul dengan wujud sedangkan hal lainnya disebut latar.
- 2) Pola pengelompokan
Hal-hal cenderung kita kelompokkan dalam persepsi kita. Bagaimana cara kita mengelompokkan dan menentukan, bagaimana kita mencermati hal-hal tersebut.²¹

Berdasarkan prinsip di atas, dapat diketahui bahwa dalam mengenal dunia luarnya dengan cara mengenal dirinya sesuai dengan keadaan sekitarnya.

²⁰ Alex Sobur, *Op. Cit.* h. 447

²¹ Ahmad Fauzi, 1999. *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia. h.38

2. Layanan Bimbingan Konseling

a. Pengertian

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok orang menjadi diri pribadi yang mandiri.²²

Sedangkan menurut Mogeadi dalam Winkel dan Hastuti bimbingan merupakan sejenis pelayanan pada individu-individu agar dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.²³

Menurut Miller dalam Mapiere bimbingan adalah proses individu untuk mencapai pemahaman diri dan arah diri terutama untuk membuat penyesuaian maksimum terhadap sekolah, rumah tangga dan masyarakat umum.²⁴

Dari pemaparan bimbingan yang telah diungkapkan di atas sudah memberikan gambaran tentang bimbingan maka penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan terhadap seseorang baik individu dan kelompok orang secara berkesinambungan, sistematis, terencana serta terarah pada tujuan agar dapat memahami dirinya

²² Dewa Ketut Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

²³ Winkel dan Hastuti, *Loc. Cit.*

²⁴ Andi Mapiere, 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional. h. 126

serta mampu mengambil keputusan dan mampu menjadi pribadi yang mandiri yang dapat memecahkan masalahnya sendiri.

Adapun yang dimaksud konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara pada terentaskannya masalah yang dihadapi klien.²⁵

Konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan seorang pembimbing yang terlatih dan berpengalaman, terhadap individu-individu yang membutuhkannya agar individu tersebut berkembang potensinya secara optimal serta mampu mengatasi masalah dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah.²⁶

Tohirin memyatakan pengertian bimbingan konseling sebagai berikut:

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada pembimbing (konselor) kepada individu (klien) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya. Agar konselor memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri atau proses pembeian bantuan yang sistematis dari pembimbing kepada siswa melalui tatap muka atau timbal balik antara keduanya untuk mengungkapkan masalah klien sehingga klien mampu melihat dan memecahkan masalahnya sendiri.²⁷

²⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Op. Cit.* h. 105

²⁶ Sofyan Willis, 2004. *Konseling Individual (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta. h.

²⁷ Tohirin, *Loc.Cit.*

b. Tujuan bimbingan konseling

Pelayanan bimbingan konseling bertujuan menjadikan klien dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain atau pada konselor. Terdapat lima tujuan bimbingan konseling di sekolah yaitu:

- 1) Mengetahui dirinya sendiri dan lingkungan.
Mengetahui dirinya sendiri adalah dalam arti mengetahui kekuatan serta kelemahan yang ada pada dirinya. Lingkungan dalam arti umum, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan, masyarakat dan sebagainya. Dengan mengetahui diri sendiri dan lingkungan itu, diharapkan siswa melihat hubungan dan kemungkinan yang tersedia serta memperkirakan apa yang dapat mereka capai sesuai dengan diri mereka.
- 2) Untuk dapat menerima diri sendiri dan lingkungan secara dinamis.
Dengan mengetahui kekurangan yang ada pada diri mereka, diharapkan mereka mau menerima apa adanya yang terdapat dalam diri mereka.
- 3) Untuk dapat mengambil keputusan tentang berbagai hal.
Misalnya, pemilihan jurusan yang akan mereka masuki. Kenyataan menunjukkan bahwa seseorang yang dapat menentukan sendiri suatu hal tanpa di paksa oleh pihak lain akan memberikan kepuasan sendiri bagi dirinya.
- 4) Untuk dapat mengarahkan diri.
Bimbingan dan konseling juga bertujuan untuk mengarahkan siswa kepada “sesuatu” sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang ada pada diri individu.
- 5) Untuk mewujudkan diri sendiri.
Dengan pengenalan diri dan lingkungan, dengan pengambilan keputusan sendiri, mengarahkan diri akhirnya diharapkan siswa dapat mewujudkan (merealisasikan) dirinya sendiri.²⁸

²⁸ Syahril dan Ahmad, 1986. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Padang: Angkasa Raya. h. 46

c. Asas-asas bimbingan dan konseling

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya mengacu pada asas-asas bimbingan dan konseling. Asas-asas yang diterapkan adalah sebagai berikut:

*(1) Asas Kerahasiaan, (2) Asas Kesukarelaan, (3) Asas Keterbukaan, (4) Asas Kekinian, (5) Asas Kegiatan, (6) Asas Kedinamisan, (7) Asas Keterpaduan, (8) Asas Kenormatifan, (9) Asas Keahlian, (10) Asas Alih Tangan, (11) Asas Tut Wuri Handayani*²⁹

d. Jenis jenis layanan bimbingan konseling

Didalam layanan bimbingan konseling terdapat 9 jenis layanan diantaranya:

- 1) Layanan Orientasi
- 2) Layanan Informasi
- 3) Layanan Penguasaan Konten
- 4) Layanan Penempatan dan Penyaluran
- 5) Layanan Bimbingan Kelompok
- 6) Layanan Konseling Kelompok
- 7) Layanan Konseling Perorangan
- 8) Layanan Konsultasi
- 9) Layanan Mediasi³⁰

e. Fungsi bimbingan konseling

Fungsi bimbingan dan konseling dalam proses pendidikan dan pengajaran ialah membantu pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu segala langkah bimbingan dan konseling harus sejalan dengan langkah-langkah yang diambil, serta harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya bimbingan dan konseling diharapkan pendidikan dapat

²⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Op. Cit.* h. 46-51

³⁰ Tohirin, *Loc. Cit.*

berlangsung secara lancar karena mendapatkan dukungan dari bimbingan dan konseling.³¹

Fungsi bimbingan konseling diantaranya:

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memahami dirinya sendiri serta lingkungan.
- 2) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mampu mencegah dan menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangannya.
- 3) Fungsi penegentasan, yaitu fungsi untuk membantu mengatasi masalah yang dialaminya.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan mengembangkan potensi berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.³²
- 5) Fungsi advokasi, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik untuk memperoleh pembelaan atas hak atau kepentingan yang kurang mendapat perhatian.³³

f. Pentingnya bimbingan dan konseling disekolah

Pentingnya layanan bimbingan konseling disekolah seperti dikemukakan oleh Tohirin dalam bukunya *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu agar individu memahami kemampuan-kemampuan dan kelemahan-kelemahannya serta mempergunakan pengetahuan tersebut secara efektif di dalam menghadapi dan mengatasi masalah-masalah hidupnya secara bertanggung jawab, dalam hubungannya dengan pendidikan, bimbingan merupakan bagian integral dalam program pendidikan. Bimbingan merupakan pelengkap bagi semua segi pendidikan. Bimbingan membantu agar proses pendidikan berjalan dengan efisien, dalam arti cepat, mudah dan efektif. Sesuai dengan

³¹ Bimo Walgito, *Op. Cit.* h. 34

³² Prayitno dan Erman Amti, *Ibid*, h. 196

³³ Tohirin, *Op. Cit.* h.39

perumusan diatas, bimbingan memilih bidang masalah yang dihadapi atau yang dialami oleh individu sebagai bidang operasinya.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran adalah sekolah. Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dari tahun ketahun, jumlah sekolah pun makin berkembang bukan hanya di tinjau dari segi kuantitasnya, melainkan juga ditinjau dari segi macam, tujuan, dan syarat-syarat yang diminta untuk dipenuhi murid. Melalui jaringan sekolah-sekolah ini tidak jarang kita mengetahui murid-murid yang salah memilih jurusan studinya. Sehingga mereka gagal ditengah jalan, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir dan sebagainya. Hal ini disebabkan jurusan studi yang dipilihnya tidak sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang ada pada diri siswa.

Kegagalan didalam studi bukan hanya disebabkan karena kesalahan didalam memilih studi saja, melainkan mungkin juga disebabkan karena hal-hal sebagai berikut; menyesuaikan diri, cara belajar yang salah, sikap yang salah terhadap diri sendiri, cara pengisian waktu luang yang keliru, akibat dari masalah-masalah yang terjadi didalam keluarga, kurangnya pembiayaan dan sebagainya.

Kegagalan didalam studi mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga serta penderitaan batin bagi orang tua, dan kerugian dari masyarakat.

Demikian pula halnya tentang masalah *drop-out* (murid yang meninggalkan sekolah sebelum waktunya) dan murid-murid yang tidak

dapat melanjutkan studinya. Mereka terus terjun kedalam masyarakat. Segala problema yang diutarakan diatas tidak dapat dibiarkan saja, akan tetapi perlu diatasi, setidaknya-tidaknya dikurangi.

Apabila sebelumnya mereka diberikan pelayanan bimbingan yang tepat mungkin problema tersebut tidak terjadi. Karena melalui jalan bimbingan, anak didik dibantu untuk mengembangkan cara-cara yang memungkinkan individu:

- 1) Menggunakan kecakapan-kecapakan sendiri secara tepat.
- 2) Membuat pemilihan-pemilihan yang bijaksana.
- 3) Mampu menghadapi masalah-masalah yang timbul, baik disekolah maupun di luar sekolah.

Oleh karena itu disekolah perlu disusun program pelayanan bimbingan yang tepat sebagai pelengkap organisasi sekolah yang ada.³⁴ Selain itu ada beberapa alasan mengapa pelayanan bimbingan konseling diperlukan di sekolah, yaitu:

- 1) Perkembangan Iptek

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi demikian cepat menimbulkan perubahan-perubahan sendi kehidupan. Dalam kondisi ini individu dituntut untuk mampu menghadapi berbagai masalah seperti kemampuan menyesuaikan diri, perencanaan pemilihan karir, masalah hubungan sosial, keluarga dan masalah pribadi. Tidak semua individu mampu mengatasi masalahnya sendiri. Dalam

³⁴ Kartini Kartono, *Op.Cit*, h. 103-105

kondisi seperti itu individu memerlukan bimbingan orang lain. Dalam hal ini perlu adanya layanan bimbingan konseling guna membantu peserta didik memecahkan masalahnya.

2) Makna dan Fungsi Pendidikan

Kebutuhan akan bimbingan dan konseling erat dengan hakikat makna dan fungsi pendidikan dan keseluruhan aspek kehidupan.

3) Guru

Tugas dan tanggung jawab guru adalah mendidik dan mengajar yaitu membantu peserta didik mencapai kedewasaan. Tugas guru selain menjadi pengajar adalah pembimbing. Fungsi pengajar dan pembimbing terintegrasi dalam proses pembelajaran.

4) Faktor Psikologis

Siswa merupakan pribadi yang unik, dinamis dan berada pada proses perkembangan, siswa memiliki kebutuhan dan dinamika dalam kehidupannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku akibat hasil proses belajar yang telah dilakukannya. Beberapa masalah psikologis yang menjadi latar belakang perlunya layanan bimbingan konseling di sekolah Madrasah adalah: *Pertama*, masalah perkembangan individu. *Kedua*, masalah perbedaan individu. *Ketiga*, masalah kebutuhan individu. *Keempat*, masalah penyesuaian diri. *Kelima*, masalah belajar.³⁵

³⁵ Tohirin, *Op. Cit.* h.1-11

3. Minat

a. Pengertian

Minat merupakan kecenderungan fundamental setiap individu untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu telah memberikan kesenangan kepada dirinya kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu yang ada di dalam lingkungannya.

Menurut Crow and Crow minat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang sesuatu atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu.³⁶

Menurut Tohirin, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenali beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus menerus dan disertai dengan rasa senang.

Dari beberapa defenisi minat yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan minat adalah kecenderungan rasa suka atau tertarik pada sesuatu baik orang maupun baenda sehingga menimbulkan suatu aktivitas.

b. Faktor yang mempengaruhi minat

Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi minat, yaitu:

- 1) Faktor Intern, meliputi:
 - a) Keinginan atau Kemauan
Yaitu hasrat atau kehendak pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tanpa ada paksaan

³⁶ Abd. Rachman Abror, *Ibid*, h. 112

- b) Motivasi
Yaitu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan, ini berarti motivasi mendorong seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu.
- 2) Faktor Ekstern, meliputi:
 - a) Faktor guru dalam mengajar
 - b) Lingkungan belajar
 - c) Dorongan belajar
 - d) Ekonomi orang tua
 - e) Pengaruh sosial.³⁷

Sujanto menyatakan minat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- 1) Pengetahuan, yaitu untuk memahami minat pada diri seseorang maka minat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi.
- 2) Pengamatan, adalah proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indra.
- 3) Tanggapan, yaitu gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran sesudah mengamati.
- 4) Persepsi, yaitu menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.
- 5) Sikap, adalah kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi objek.³⁸

1. Berkonsultasi

a. Pengertian

Salah satu komponen dalam bimbingan konseling adalah konsultasi (*counsultation*), yaitu segala usaha yang memberikan segala asistensi kepada seluruh anggota staf pendidik di sekolah, orang tua, demi perkembangan siswa yang lebih baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata konsultasi diartikan sebagai pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (misal

³⁷ Whi Terington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1994, hal.153

³⁸ Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. h. 133

nasehat, saran) yang sebaik-baiknya.³⁹ Kata konsultan diartikan sebagai orang (ahli) yang tugasnya memberi petunjuk atau nasehat dalam suatu kegiatan. Kata berkonsultasi diartikan sebagai bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu, meminta nasehat.⁴⁰

b. Tujuan konsultasi

Konsultasi bertujuan untuk memberikan solusi, saran dan nasehat yang diberikan oleh guru pembimbing dalam menganalisis berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa di sekolah.⁴¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa enggan berkonsultasi

Bimbingan konseling sering dimaknai secara tidak tepat oleh sebagian orang (individu), dengan kata lain sering muncul persepsi negatif tentang bimbingan dan konseling dari sebagian siswa. Banyak anggapan yang menyatakan bahwa guru pembimbing adalah polisi sekolah yang tugasnya menjaga dan memperhatikan tata tertib, disiplin, dan keamanan sekolah. Anggapan itu muncul karena sering kali ditemukan fakta-fakta dimana guru pembimbing disertai tugas mengusut perkelahian antar siswa, pencurian di kelas, mengintrogasi siswa yang bermasalah serta menghukum siswa yang bersangkutan dan lain sebagainya.

³⁹ Suyekti Kartika, *Loc. Cit.*

⁴⁰ Winkel, *Loc. Cit.*

⁴¹ Winkel. *Op. Cit.* h. 778

Dari persepsi negatif inilah yang merusak citra bimbingan dan konseling di sekolah serta siswa enggan untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing.⁴²

2. Hubungan Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling dan Minat Berkonsultasi

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas salah satu pengertian persepsi dikemukakan oleh Moskowitz dan Orgel:

“Persepsi merupakan proses yang didahului oleh pengindraan, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu”⁴³

Selanjutnya Sujanto menyatakan minat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Pengetahuan, yaitu untuk memahami minat pada diri seseorang maka minat diperlukan adanya pengetahuan/informasi.
- b. Pengamatan, adalah proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indra.
- c. Tanggapan, yaitu gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran sesudah mengamati.
- d. Persepsi, yaitu menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.
- e. Sikap, adalah kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi objek.⁴⁴

Sedangkan minat adalah Menurut Tohirin, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenali beberapa kegiatan yang diperhatikan secara terus menerus dan disertai dengan rasa senang.⁴⁵

⁴² Tohirin, *Op. Cit.* h. 26-27

⁴³ Bimo Walgito, *Op. Cit.* h.54

⁴⁴ Djaali, *Loc. Cit.*

⁴⁵ Tohirin, *Loc. Cit.*

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menyebabkan seseorang berminat pada suatu kegiatan atau aktivitas tertentu adalah persepsi terhadap suatu aktivitas tertentu.

Dengan demikian dapat diduga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berkonsultasi siswa adalah persepsi terhadap layanan bimbingan konseling.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain:

1. Agus Saventri mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau pada 2008 meneliti dengan judul: Hubungan antara persepsi terhadap pelayanan perpustakaan dengan minat mahasiswa keperpustakaan Pekanbaru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Saventri, menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap pelayanan perpustakaan dengan minat keperpustakaan mahasiswa UIN Suska Riau, dengan korelasi sebesar $r = 0,774$, $p = 0,000$, yang artinya semakin positif persepsi mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk ke perpustakaan. Sebaliknya semakin negatif persepsi mahasiswa UIN Suska terhadap pelayanan perpustakaan, semakin rendah minat mahasiswa keperpustakaan.

2. Yurni, mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau pada 2010 meneliti dengan judul: Persepsi siswa tentang kepribadian guru pembimbing dan hubungannya dengan minat siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dari hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa persepsi siswa tentang kepribadian guru pembimbing tergolong positif dengan persentase 86,65% dan minat siswa mengikuti layanan bimbingan dan konseling tergolong tinggi dengan persentase 70,76%. Dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara persepsi siswa tentang kepribadian guru pembimbing dengan minat siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras.
3. Yanar Tri Isnani, meneliti dengan judul: Pelaksanaan layanan konsultasi bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Desa Kuantan Kecamatan Kampar. Kesimpulan penelitiannya menyatakan layanan konsultasi sudah dilaksanakan meskipun belum berjalan secara maksimal karena keterbatasan guru pembimbing yang ada di sekolah sehingga pelaksanaan layanan konsultasi agak terhambat pelaksanaannya.

Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Agus Saventri, Yurni, dan Yanar Tri Isnani ada kesamaanya dengan penelitian yang penulis lakukan namun terdapat penelitian yang mendasar. Agus Saventri meneliti tentang Hubungan antara persepsi terhadap pelayanan perpustakaan dengan minat mahasiswa keperpustakaan Pekanbaru, Yurni meneliti tentang Persepsi siswa tentang kepribadian guru pembimbing dan hubungannya dengan

minat siswa mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, Yanar Tri Isnani, meneliti Pelaksanaan layanan konsultasi bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Mualimin Muhammadiyah Desa Kuantan Kecamatan Kampar. Sedangkan penulis meneliti tentang Hubungan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

Oleh karena itu dapat diketahui bahwa penelitian yang penulisan ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulisan ini.

Adapun kajian ini berkenaan dengan hubungan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa. Sehubungan dengan ini, maka indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

Indikator persepsi tentang layanan bimbingan dan konseling (Variable X):

1. Siswa dapat mengetahui pentingnya layanan bimbingan konseling.
2. Siswa mengetahui tujuan bimbingan konseling seutuhnya.
3. Siswa memiliki persepsi positif tentang layanan bimbingan konseling.
4. Siswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan konseling dalam mengembangkan dirinya.

5. Siswa menganggap layanan bimbingan konseling sebagai tempat yang sesuai dalam membantu pengembangan dirinya.

Indikator minat berkonsultasi (Variabel Y):

1. Siswa berusaha mencari guru pembimbing untuk berkonsultasi.
2. Siswa merasa senang setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing.
3. Siswa selalu berkunjung keruang BK untuk berkonsultasi.
4. Siswa memiliki minat yang tinggi untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing.
5. Siswa selalu berkonsultasi dalam hal apapun kepada guru pembimbing.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling berbeda-beda.
- b. Minat berkonsultasi pada setiap siswa berbeda-beda.
- c. Ada kecenderungan minat berkonsultasi siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling.

2. Hipotesis

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru.

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian sejak diterima usul penelitian ini yakni sejak bulan Mei sampai Juli, adapun tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan yang ada disekolah tersebut dan masalah yang diteliti ini sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari pada saat ini di UIN Suska Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah hubungan antara persepsi tentang bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 273 orang terdiri atas 9 rombongan belajar.

Mengingat populasi begitu besar, maka penulis mengadakan penarikan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, dimana penetapan sample mempertimbangkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sample populasi. Rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana:

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

E = nilai kritis (batas ketelitian yang diinginkan)⁴⁶

Dengan menggunakan rumus Slovin dapat diperoleh jumlah sample sebagai berikut:

$$n = \frac{273}{1+273 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{273}{1+273 (0,0025)}$$

$$n = \frac{273}{1+0,6825}$$

$$n = \frac{273}{1,6825}$$

$$n = 162,25$$

Jadi jumlah sample yang harus diambil adalah 162 orang (dibulatkan).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket, adalah pengambilan data dengan cara penyebaran sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis kepada subjek penelitian (siswa) teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi tentang bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru. Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup dimana setiap item pertanyaan telah disediakan lima (5) buah

⁴⁶ Hartono, 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Nusa Media. h.52-53

alternatif jawaban, yaitu SS, S, KS, TS, dan STS. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut:

TABEL III. 1
TABEL ALTERNATIVE JAWABAN ANGKET

Alternative Jawaban	Positif
SS	5
S	4
KS	3
TS	2
STS	1

2. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun gambar atau bagan, sesuai bahan yang relevan dengan objek penelitian. penulis melihat dokumen yang berkaitan dengan profil Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows*.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan menggunakan rumus “r” *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi .r. *Product Moment* (variabel x dan y)

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor y.⁴⁷

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka menggunakan dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $dk = N - 2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah $\alpha = 0,05$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis tesis H_a diterima atau dengan kata lain H_0 ditolak.⁴⁸

F. Intrument Penelitian

TABEL III. 2
KISI-KISI ANGKET

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Persepsi tentang layanan bimbingan konseling	a. Siswa dapat mengetahui pentingnya layanan bimbingan konseling	- Siswa memahami layanan BK - Siswa membutuhkan layanan BK	1, 2 3, 4
		b. Siswa mengetahui tujuan bimbingan	- Siswa memahami tujuan BK	5, 6

⁴⁷Hartono, *Statistik untuk Penelitian* Edisi Revisi Cet ke-1, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008, h. 84.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung. Cet ke- 13, hlm. 203

		konseling seutuhnya.	- Layanan bimbingan konseling membantu siswa dalam mengarahkan diri dan mengambil keputusan	7, 8
		c. Siswa memiliki persepsi positif tentang layanan bimbingan konseling	- Layanan BK menyenangkan - BK bermanfaat positif	9, 10 11, 12
		d. Siswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan konseling dalam pengembangan dirinya	- Siswa mengikuti layanan BK - Siswa memanfaatkan layanan BK untuk menunjang perencanaan karir dimasa yang akan datang	13, 14 15, 16
		e. Siswa menganggap layanan bimbingan konseling sebagai tempat yang sesuai dalam pengembangan dirinya	- Siswa memanfaatkan layanan bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya - Siswa menganggap layanan BK adalah tempat paling tepat untuk mengembangkan bakat dan minat yang siswa	17, 18 19, 20
2.	Minat berkonsultasi siswa	a. Siswa berusaha mencari guru pembimbing untuk berkonsultasi	- Siswa meluangkan waktu untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing - Siswa menyenangi guru pembimbing	21, 22 23, 24
		b. Siswa merasa senang setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing	- Siswa merasa senang setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing - Siswa dapat memecahkan	25, 26 27, 28

		masalahnya setelah berkonsultasi	
	c. Siswa selalu berkunjung keruang BK untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing	- Siswa datang keruang BK untuk berkonsultasi - Siswa datang keruang BK untuk memecahkan masalah	29, 30 31, 32
	d. Siswa memiliki minat yang tinggi untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing	- Siswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing - Siswa selalu mengajak teman yang lain untuk berkonsultasi	33, 34 35, 36
	e. Siswa selalu berkonsultasi dalam hal apapun kepada guru pembimbing	- Siswa menceritakan semua masalah yang dihadapinya baik masalah pribadi, karir, sosial, maupun masalah keluarga. - Siswa terbuka dengan guru pembimbing	37, 38 39, 40

G. Uji Coba Instrumen (Angket)

1. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 67 orang siswa kelas X SMAN 10 Pekanbaru.

2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus di uji cobakan (*try out*) terlebih dahulu. Hal yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan kekonsistenan (*reabilitas*) guna mendapatkan item-item yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket uji coba

penelitian kepada responden uji coba yaitu siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru pada tanggal 20 Mei 2011.

3. Hasil Uji Coba Angket

a. Validitas

Menurut Sugiono, instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹

Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Iskandar mengutip pendapat Hairs, nilai validitas di atas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya di bawah 0.30.

Apabila telah digugurkan, peneliti melakukan analisis berikutnya, jika terdapat item-item instrumen yang dibawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.⁵⁰

Hasil uji coba angket validitas persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling sebagai berikut:

⁴⁹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2010, Cet ke-2, hlm. 94

⁵⁰ Iskandar, *Ibid*, h. 95

TABEL III. 3
ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET PERSEPSI
TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Nomor		Koefisien Korelasi	Keputusan
No.	Item		
1	x1	0,5205	Valid
2	x2	0,5060	Valid
3	x3	0,2909	Tidak Valid
4	x4	0,5072	Valid
5	x5	0,3481	Valid
6	x6	0,4519	Valid
7	x7	0,5089	Valid
8	x8	0,4718	Valid
9	x9	0,2430	Tidak Valid
10	x10	0,4605	Valid
11	x11	0,2914	Tidak Valid
12	x12	0,6748	Valid
13	x13	0,3685	Valid
14	x14	0,4201	Valid
15	x15	0,4889	Valid
16	x16	0,5863	Valid
17	x17	0,5890	Valid
18	x18	0,5047	Valid
19	x19	0,5271	Valid
20	x20	0,7014	Valid

Sumber Data: Hasil Analisis SPSS 16.0

Tabel diatas menjelaskan dari 20 item yang diuji cobakan terdapat 3 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor: 3, 9 dan 11. Karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid item nomor 1, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20. Dari 17 item yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

TABEL III. 4
ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG
MINAT BERKONSULTASI SISWA

Nomor		Koefisien Korelasi	Keputusan
No.	Item		
1	y21	0,1272	Tidak Valid
2	y22	0,3553	Valid
3	y23	0,5454	Valid
4	y24	0,3912	Valid
5	y25	0,4179	Valid
6	y26	0,2047	Tidak Valid
7	y27	0,3247	Valid
8	y28	0,4491	Valid
9	y29	0,2644	Tidak Valid
10	y30	0,3187	Valid
11	y31	0,4405	Valid
12	y32	0,3693	Valid
13	y33	0,3867	Valid
14	y34	0,3093	Valid
15	y35	- 0,1091	Tidak Valid
16	y36	0,4148	Valid
17	y37	0,3239	Valid
18	y38	0,3083	Valid
19	y39	0,3053	Valid
20	y40	- 0,1870	Tidak Valid

Sumber Data: Hasil Analisis SPSS 16.0

Tabel diatas menjelaskan dari 20 item yang di uji cobakan terdapat 5 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 21, 26, 29, 35 dan 40. Karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang dinyatakan valid, yaitu item nomor 22, 23, 24, 25, 27, 28. 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38 dan 39. Dari 15 item yang valid tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2. Reliabilitas

Menurut Gunawan suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.⁵¹

Menurut Mohd Majid Konting sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan ketentuan nilai ≥ 0.60 .⁵² Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus “alpha” untuk menghitung reliabilitas instrumen di nyatakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 - S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

α = tingkat reliabilitas yang dicari

S_1^2 = varians dari skor belahan pertama

S_2^2 = varians dari skor belahan kedua

S_x^2 = varians dari skor keseluruhan.⁵³

Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

⁵¹Gunawan Sudarmanto, 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta, Graha Ilmu, h. 89

⁵²Iskandar, *Op. Cit*, h. 95

⁵³Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit*, h. 90

TABEL III. 5
HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL (X)
DAN VARIABEL (Y)

<p><i>S</i></p> <p style="text-align: center;">Reliability Variabel X</p> <table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">Reliability Statistics</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Cronbach's Alpha</th> <th style="text-align: center;">N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">.8709</td> <td style="text-align: center;">20</td> </tr> </tbody> </table>	Reliability Statistics		Cronbach's Alpha	N of Items	.8709	20	<p>Reliability Variabel Y</p> <table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">Reliability Statistics</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Cronbach's Alpha</th> <th style="text-align: center;">N of Items</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">.7081</td> <td style="text-align: center;">20</td> </tr> </tbody> </table>	Reliability Statistics		Cronbach's Alpha	N of Items	.7081	20
Reliability Statistics													
Cronbach's Alpha	N of Items												
.8709	20												
Reliability Statistics													
Cronbach's Alpha	N of Items												
.7081	20												

S

Sumber Analisis Data: Hasil Olahan SPS 16,0

Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum adalah batas 0,60. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 5 dan 6 diketahui bahwa nilai alpha untuk variabel X adalah $0.8709 \geq 0,60$. Sedangkan untuk variabel Y adalah $0.7081 \geq 0,60$. Maka data dari angket yang dijawab oleh responden terhadap pernyataan yang diajukan adalah reliabel atau dapat dipercaya. Dengan demikian dari 17 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

H. Hasil Uji Asumsi

Pelaksanaan uji analisa data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memenuhi syarat agar data dapat dianalisis dengan analisis *Product Moment* dari Karl Person. Uji Asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas data.

a. Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Adapun cara yang digunakan untuk melihat data tersebut normal atau tidak pada penelitian adalah dengan melihat rasio antara kecondongan kurva (*skweness*) dan kerampingan *kurtosis* masing-masing variabel.

Rasio *skweness* adalah nilai *skweness* dibagi *standar error skweness*. Sebagai pedoman, jika rasio *skweness* berada antara -2 sampai +2, maka distribusi data adalah normal. Rasio kurtosis dibagi *standar error kurtosis*. Dan sebagai pedoman jika rasio kurtosis berada antara -2 sampai +2, maka distribusi data adalah normal.⁵⁴

⁵⁴ Iskandar, *Op.Cit.* h.30

TABEL III. 6
HASIL UJI NORMALITAS

		Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling	Minat Berkonsultasi Siswa
N	Valid	162	162
	Missing	0	0
Mean		50.1026	49.9467
Std. Error of Mean		.78220	.78463
Median		48.9600	48.3200
Mode		46.64	48.32
Std. Deviation		9.95582	9.98665
Variance		99.118	99.733
Skewness		-.390	.390
Std. Error of Skewness		.191	.191
Kurtosis		.497	-.073
Std. Error of Kurtosis		.379	.379
Range		46.45	46.15
Minimum		19.93	29.52
Maximum		66.38	75.67
Sum		8116.62	8091.36
Percentiles	10	40.8300	36.8630
	20	43.1500	41.4800
	25	45.1900	43.1900
	30	45.4800	44.7290
	40	46.6400	48.3200
	50	48.9600	48.3200
	60	51.2800	51.7400
	70	57.0900	53.4500
	75	57.0900	55.1600
	80	59.4100	58.5800
90	65.2200	63.7000	

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, hasil untuk variabel X (persepsi tentang layanan bimbingan konseling) diperoleh rasio *skweness* (kecondongan kurva) sebesar -0.390 dan rasio *kurtosis* 0.191. Sedangkan untuk variabel Y (minat berkonsultasi siswa) diperoleh rasio *skweness* sebesar 0.390 dan rasio *kurtosis* 0.191. Rasio rasio *skweness* dan *kurtosis* kedua variabel dalam penelitian ini berada pada rentang antara -2 sampai +2 dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian normal.

b. Linearitas

Uji linieritas hubungan dilakukan bertujuan untuk melihat arah hubungan variabel bebas dengan menggunakan *scatter plot* atau letak kedudukan koordinat setiap subjek menurut kedua variabel yang bersangkutan, yaitu variabel persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa. Grafik *scatter* ini juga menampilkan garis regresi dan besarnya koefisien determinasi.

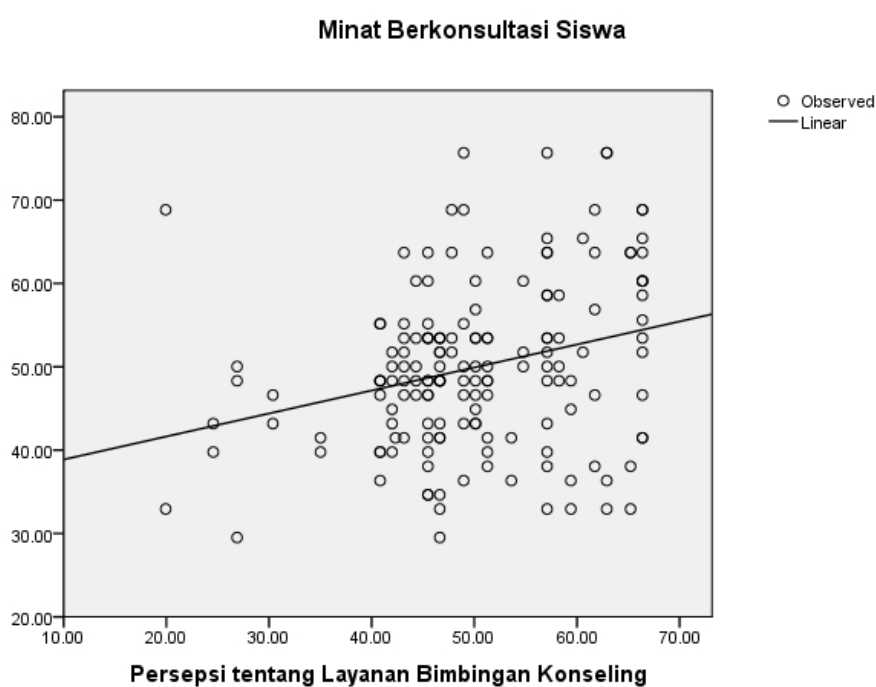
TABEL III. 8
HASIL UJI LINEARITAS

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:Minat Berkonsultasi Siswa

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.076	13.104	1	160	.000	36.119	.276

The independent variable is Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling.



Hasil uji linieritas yang dilakukan menunjukkan harga F hitung sebesar 13.104 pada taraf signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari angka 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi. Dengan demikian dapat disimpulkan data dari kedua variabel bersifat linier.

Berdasarkan uji linieritas ini dapat diketahui arah hubungan kedua variabel, hal ini dilihat dari arah garis linier. Dari hasil uji linier pada penelitian ini diketahui hubungan kedua variabel adalah positif. Dari hasil uji linieritas ini juga diketahui koefisien determinasi (besar pengaruh anatar variabel satu pada variabel yang lain) melalui R^2 (r determinan), dalam penelitian ini R^2 sebesar 0,076 artinya pengaruh persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi sebesar 7,6% .

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah

SMA Negeri 10 Pekanbaru dibangun pada tahun 1989 di Jl. Bukit Barisan Kelurahan Tangkerang, Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Pada tahun 1990 di buka penerimaan siswa baru, yang pada waktu itu dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pekanbaru. jumlah siswa yang masuk berjumlah 120 orang dengan jumlah guru pengajar sebanyak 20 orang guru, dan jumlah kelas untuk belajar baru 3 ruangan.

Dengan status sekolah ini sudah langsung di Negerikan dengan No dan tanggal SK status sekolah SK MENDIKBUD RI No.0389/0/1990 pada tanggal Maret 1990, dengan diberi nama SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Surat keputusan akreditasi sekolah Provinsi Riau No.127/Basda /12/2005 SMA Negeri 10 Pekanbaru akreditasi A (amat baik)

Surat keputusan Walikota Pekanbaru No.11/tahun 2005 tentang penetapan Sekolah Binaan Khusus SMA Negeri 10 Pekanbaru adalah: Sekolah Binaan Khusus.

Berikut ini adalah nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 10 pekanbaru dari awal berdirinya sampai sekarang.

- a. Dra. Said Mustofa : 03 Oktober 1990 s/d 13 November 1991
- b. Drs. Hasan Basri : 02 November 1991 s/d 05 November 1998
- c. Drs. Bahtiar : 01 Maret 1998 s/d 24 Maret 2003
- d. Dra. Hj. Yusniar : 24 Maret 2003 s/d 05 Oktober 2008
- e. Drs. H. gusrizal, M.pd : 11 Oktober 2008 s/d 2009
- f. Azmi Has.S.Pd : 2009 Sampai sekarang.

Sejak berdirinya SMA Negeri 10 Pekanbaru ini, dari tahun ketahun terjadi peningkatan jumlah siswanya baik yang berasal dari penduduk asli pekanbaru dan juga penduduk pindahan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah sangat dibutuhkan guna menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik guna generasi muda Pekanbaru dan sekitar.

2. Keadaan Guru

a. Guru Pembimbing

Sejak tahun berdirinya sekolah ini yakni pada tahun 1989 sudah ada guru pembimbing dengan jumlah sebanyak dua orang, namun pada tahun 1993 terjadi penambahan sebanyak satu orang guru pembimbing.

Sehingga jumlah keseluruhan Guru pembimbing di sekolah ini berjumlah 3 orang, dimana masing-masing guru pembimbing diberi beban tugas untuk membimbing kelas yang telah ditetapkan. Adapun untuk bebas tugas dari masing-masing guru pembimbing bisa di lihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.1
KEADAAN GURU PEMBIMBING SMA NEGERI 10
PEKANBARU

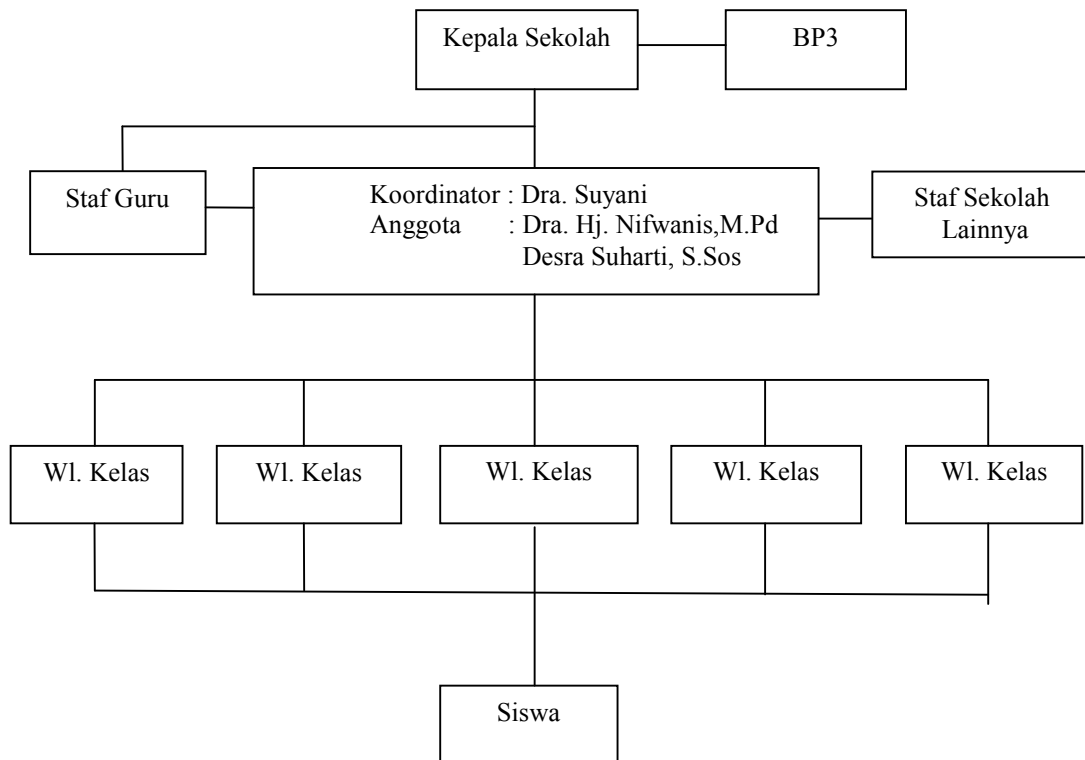
No	Guru Pembimbing	Kelas Asuh	Jumlah siswa
1	Suyani S.Pd	X ₁ - X ₉	273
2	Desra Suharti, S.Sos	XI IPA1 - XI IPA5 XI IPS1 - XI IPS 4	326
3	Hj. Nifwanis, M.Pd	XII IPA1 - XII IPA3 XII IPS1 - XII IPS5	289

Sumber Data: Statistik Perkembangan SMA Negeri 10 Pekanbaru

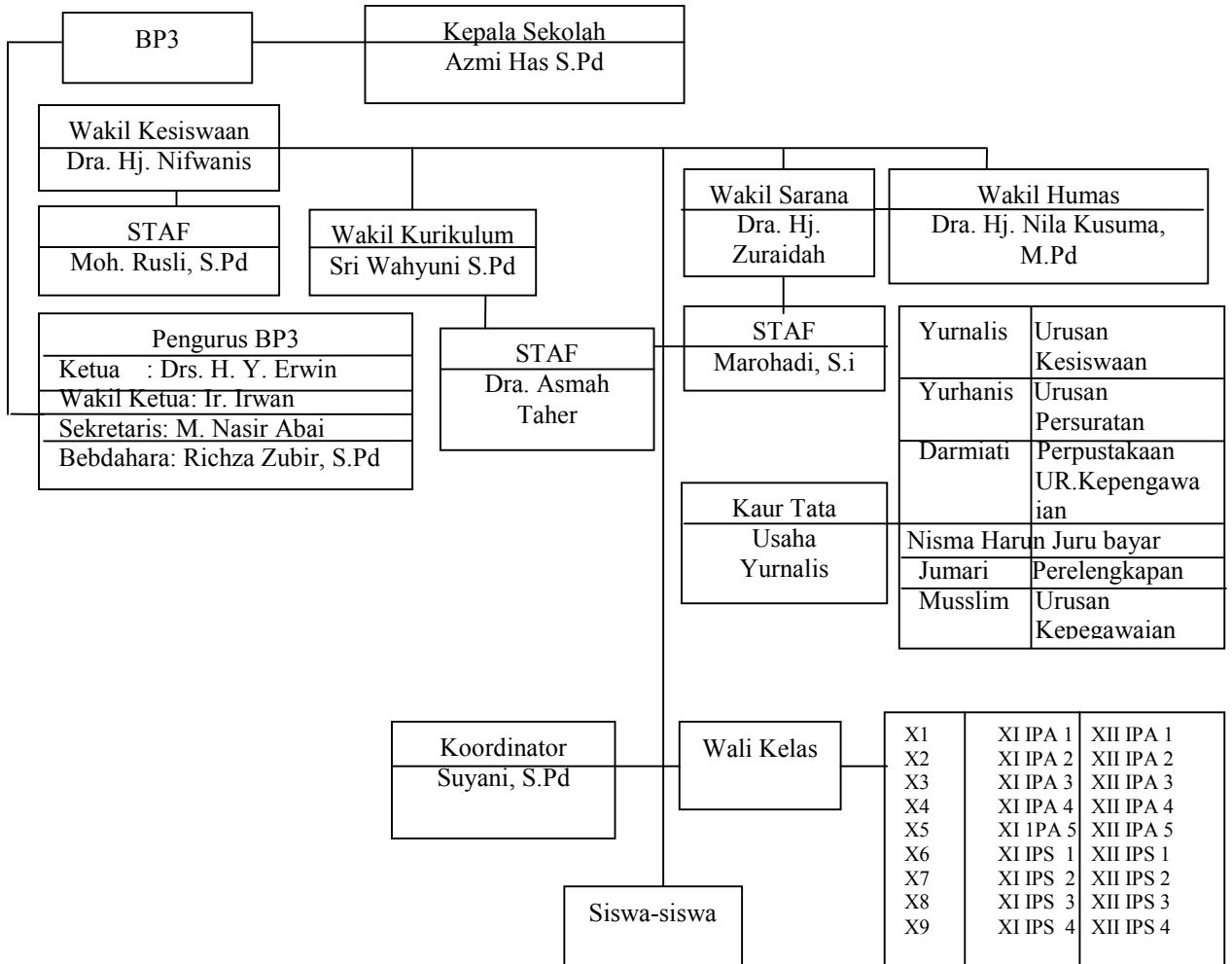
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa organisasi bimbingan konseling di SMA Negeri 10 Pekanbaru terdiri dari 3 guru bimbingan konseling, yang masing masing mengasuh murid kelas X, XI, XII.

Koordinator BK di SMA Negeri 10 Pekanbaru adalah ibu Suyani, S.Pd dengan latar belakang pendidikan S.1 Bimbingan Konseling, mengasuh siswa kelas X yaitu X1-X9 dengan jumlah siswa 325, kemudian anggota terdiri dari dua orang yaitu Ibu Hj. Nifwanis, M.Pd dengan latar pendidikan S.1,S2 Bimbingan Konseling, memiliki siswa asuh kelas XII yaitu XII IPA1 - XII IPA3 dan XII IPS1 - XII IPS5 dengan jumlah siswa 289. Kemudian ibu Desra Suharti, S.Sos, latar belakang pendidikan S.1 Sosiologi memiliki siswa asuh kelas XI yaitu kelas XI IPA1-XI IPA5 dan XI IPS1-XI IPS4 dengan jumlah siswa 326.

BAGAN IV.1
STRUKTUR ORGANISASI BK SMA NEGERI 10 PEKANBARU



BAGAN IV. 2
STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 10 PEKANBARU



b. Keadaan Tenaga Pendidik

Gambaran tentang keadaan guru mata pelajaran di SMA Negeri

10 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL IV.2
KEADAAN GURU SMA NEGERI 10 PEKANBARU

No. (1)	Nama (2)	Jabatan (3)
1	Azmi Has, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Dra. Rukyawati	Guru Tetap
3	Dra. Hj. T. Syafriani	Guru Tetap
4	Dra. Hj. Nifwanis	Wakasek Urusan Kesiswaan
5	Dra. Zun Nuraini	Guru Tetap
6	Dra.Hj. Yusnizar	Guru Tetap
7	Dra. Hj. Zuraida	Guru Tetap
8	Drs. Amril	Guru Tetap
9	Dra. Suarti	Guru Tetap
10	Dra. A. Rivai	Guru Tetap
11	Dra. Hj. Nila Kesuma	Guru Tetap
12	Dra. Zurbaiti Hukmi	Guru Tetap
13	Dra. Agustriarni	Guru Tetap
14	Hj. Erni Sukma, S.Pd	Guru Tetap
15	Dra.Effi Westri	Guru Tetap
16	Dra. Hj. Elti Zuhra	Guru Tetap
17	Dra. Asmah Taher	Guru Tetap
18	Tuti Aryati, S.Pd	Guru Tetap
19	Dra. Susanti	Guru Tetap
20	Hj. Salehati, M.BA	Guru Tetap
21	Yusni Yetti, S.Pd	Guru Tetap
22	Ernawati, S.Pd	Guru Tetap
23	Dra. Surtinah	Guru Tetap
24	Rukmini, S.Pd	Guru Tetap
25	Rugayah, S.Pd	Guru Tetap
26	Rabiati, S.Pd	Guru Tetap
27	Desi Saptasari, S.pd	Guru Tetap
28	Herdi Samad, S.Pd	Guru Tetap
29	Richza Zubir,S.pd	Guru Tetap
30	Etri Wermi, S.Pd	Guru Tetap
31	Armita,S.pd	Guru Tetap
32	Dra. Ermayani	Guru Tetap
33	Tuti Hartini, S.Pd	Guru Tetap
(1)	(2)	(3)
34	Sri Wahyuni,S.pd	Wakil Kurikulum

35	Hartati Tampubolon, S.Pd	Guru Tetap
36	Erina Laura, S.Pd	Guru Tetap
37	Kasih Rahayu, S.Pd	Guru Tetap
38	Drs. M. Rusli	Guru Tetap
39	Drs. H. Darmili	Guru Tetap
40	Menik Riati, S.Pd	Guru Tetap
41	Suryani, S.Pd	Guru Tetap
42	Yusniar, S.Pd	Guru Tetap
43	Hj. Masniar Arman, S.Pd	Guru Tetap
44	Asymanidar, S.Pd	Guru Tetap
45	Yusmi Nelvi, S.Pd	Guru Tetap
46	Yennita, S.Pd	Guru Tetap
47	Herlinda, S.Pd	Guru Tetap
48	Yoneka Putra, S.Pd	Guru Tetap
49	Perdra Herdi, S.Pd	Guru Tetap
50	Yolipita, S.Pd	Guru Tetap
51	Masrohandi, S.Si	Guru Tetap
52	Dra.Samsiah,	Guru Tetap
53	Yolipita	Guru bantu pemprop
54	Erniwati	Guru Bantu Pemprop
55	Sugeng,S.pd	Guru Bantu Pemprop
56	Fitriani	Guru Bantu Pemprop
57	Hidayati	Guru Bantu Pemprop
58	H. Mohd. Nasir	Guru Bantu Pemprop
59	Yuliu Nikson	Guru Bantu Pemprop
60	Nola Fitri Adris	Guru Bantu Pemprop
61	Nur'aini Arsil	Guru Bantu Pemprop
62	H. Zulfikar Nikmat, SH	GTT
63	Subari, S.Ag	GTT
64	Srimiati, S.Ag	GTT
65	Yulia Fitri, S.Kom	GTT
66	Leni Marlina, S.pd	GTT
67	Mira Yulia, S.Pd	GTT
68	Desra Suharti, S.Sos	GTT

Sumber Data: Statistik Perkembangan Guru SMA Negeri 10 Pekanbaru

3. Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru pada tahun ajaran 2010/2011 adalah 888 siswa. Gambaran tentang keadaan siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL IV.3
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 10 PEKANBARU

No	Kelas	Jumlah siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	X-1	16	16	32
2	X-2	14	18	32
3	X-3	17	16	31
4	X-4	14	15	29
5	X-5	16	20	28
6	X-6	15	15	30
7	X-7	17	15	32
8	X-8	14	22	30
9	X-9	16	20	28
10	XI-IPA 1	9	27	36
11	XI-IPA 2	13	24	37
12	XI-IPA 3	13	23	36
13	XI-IPA 4	11	26	37
14	XI-IPA 5	12	26	38
15	XI-IPS 1	16	20	36
16	XI-IPS 2	18	19	37
17	XI-IPS 3	16	22	38
18	XI-IPS 4	18	20	38
19	XII-IPA 1	12	25	37
20	XII-IPA 2	12	25	37
21	XII-IPA 3	13	23	36
22	XII-IPA 4	12	24	36
23	XII-IPA 5	12	25	37
24	XII-IPS 1	20	15	35
25	XII-IPS 2	20	17	37
26	XII-IPS 3	17	20	37
27	XII-IPS 4	19	18	37

Sumber Data: Statistik Data Perkembangan Siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru

4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan Nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan serata pesertta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyelesaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Dua dari delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikembangkan oleh masing-masing sekolah seharusnya berbasis kompetensi. Menurut Wilson (2001) paradigma pendidikan berbasis kompetensi yang mencakup kurikulum peadagogie, dan penilaian menekankan pada standar atau hasil. Hasil belajar berupa kompetensi dicapai peserta didik melalui proses

pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan *peadagogie* yang mencakup strategi mengajar atau metode mengajar. Tingkat keberhasilan belajar yang dicapai peserta didik dapat dilihat pada hasil ujian atau tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

Tingkat keberhasilan tidak bisa dari keunggulan SDM yang merupakan syarat utama dalam upaya pencapaian tatanan masyarakat madani. Keunggulan SDM dan sumber daya fisik lainnya tidak akan berarti banyak tanpa ketersediaan personil yang memiliki tingkat kemampuan yang profesional. Keunggulan SDM hanya dapat tercipta dengan penyelenggaraan pelayanan pendidikan yang baik. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan syarat yang harus dipatuhi untuk menciptakan SDM yang unggul.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMAN 10 Pekanbaru apabila kegiatan belajar mampu mambantuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalu persiapan yang cukup dan terencana dengan baik supaya dapat diterima untuk memenuhi:

- a. Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global.
- b. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global.
- c. Sebagai proses untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

5. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang menunjang dalam proses pendidikan adalah sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, maka akan terlaksana proses pendidikan yang baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

- a. Ruang belajar
- b. Ruang kepala sekolah
- c. Ruang wakil kepala sekolah
- d. Ruang kurikulum
- e. Ruang tata usaha
- f. Ruang majelis guru
- g. Ruang bimbingan dan konseling
- h. Ruang perpustakaan
- i. Ruang komputer
- j. Ruang kesenian/ Media
- k. Ruang laboratorium
- l. Ruang kesiswaan
- m. Ruang UKS
- n. Mushallah
- o. Kantin
- p. WC
- q. Lapangan volley ball
- r. Lapangan upacara

- s. Taman sekolah
- t. Lapangan basket

Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan dijelaskan, jumlah, luas, dan kondisi ruangan di SMAN 10 Pekanbaru:

TABEL IV. 4
KEADAAAN SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 10
PEKANBARU

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas
1	Ruang Teori/ Kelas	27	72
2	Laboratorium IPA	1	120
3	Laboratorium Fisika	1	120
4	Laboratorium Biologi	1	140
5	Laboratorium Bahasa	1	140
6	Laboratorium Komputer	1	72
7	Laboratorium Multimedia	1	40
8	Ruang Perpustakaan	1	72
9	Ruang Serbaguna	1	150
10	Ruang UKS	1	324
11	Ruang BP/BK	1	30
12	Ruang Guru	1	48
13	Ruang OSIS	1	120
14	Kamar Mandi/WC Guru	1	30
15	Kamar Mandi/WC Siswa	3	6
16	Gudang	8	16
17	Ruang Ibadah	1	16
18	Ruang Ibadah	1	76

Sumber Data: Statistik Perkembangan SMA Negeri 10 Pekanbaru

6. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Pekanbaru

VISI

Mewujudkan sekolah yang berkualitas mutu pendidikannya, dilandasi iman dan taqwa.

MISI

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan berbagai kegiatan di sekolah.
- b. Memberi pelayanan belajar yang optimal serta menumbuhkan sikap bersaing kepada setiap siswa untuk meraih prestasi.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri, rasa bangga kepada almamater dan menumbuhkan rasa hormat terhadap antar sesama unsur sekolah serta masyarakat.
- d. Melaksanakan manajemen sekolah yang terorganisir dan kepemimpinan yang demokratis.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, tertib indah dan nyaman.
- f. Mengelola kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka menyalurkan bakat dan minat siswa serta mengembangkan dan mempertahankan budaya melayu.

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling di SMA Negeri 10 Pekanbaru, untuk mengetahui bagaimana minat berkonsultasi siswa dan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan

konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru. Untuk mendapatkan data yang diperoleh guna menjawab permasalahan yang tercantum pada bab pendahuluan, maka penulis menggunakan teknik Penyebaran Angket. Teknik penyebaran angket penulis gunakan untuk mendapatkan data dari siswa yang terdapat di lapangan.

Penyajian data dalam penelitian ini di bedakan atas dua data yaitu data mengenai persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Dengan angket penelitian 17 item pernyataan untuk persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling (variabel X) dan 15 item pernyataan untuk minat berkonsultasi siswa (variabel Y).

Berikut penulis sajikan skor jawaban responden yang penulis sajikan dalam bentuk tabulasi:

1. Skor Jawaban Responden tentang Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling

TABEL IV. 5
TABEL SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERSEPSI
TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Responden	Jawaban Responden Untuk Item No.																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	76
2	4	4	3	4	3	5	2	5	4	4	5	5	3	2	4	2	4	63
3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	75
4	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	3	2	2	4	4	63
5	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	2	3	3	4	4	64
6	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	78
7	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	82
9	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	79
10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81
11	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	65
12	5	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	65
13	4	3	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	60
14	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	60
15	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	74
16	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	64
17	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
18	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	74
19	4	3	3	4	5	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	64
20	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	64
21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
22	5	5	4	4	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	5	69
23	4	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
24	3	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
25	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	62
26	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	67
27	4	2	5	5	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	48
28	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	69
29	1	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	42
30	5	5	1	5	2	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	69
31	5	3	3	5	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	5	65
32	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	68
33	4	3	3	4	3	4	2	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	62
34	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	72
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	64
36	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	60
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	68
38	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	68
39	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	68

40	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	75
41	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	71
42	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	71
43	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	62
44	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	61
45	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	68
46	4	5	3	5	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	65
47	2	4	3	2	3	5	5	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	60
48	4	1	1	4	3	5	5	3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	66
49	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
50	4	4	1	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	51
51	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68
52	4	5	3	5	3	5	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	61
53	1	5	5	1	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	55
54	4	3	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	5	1	46
55	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	67
56	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	77
57	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	1	4	3	4	65
58	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	76
59	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	74
60	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	69
61	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	5	74
62	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5	5	74
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	82
64	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	82
65	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	66
66	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	78
67	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	82
68	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	74
69	4	3	3	4	5	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	64
70	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	64
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
72	5	5	4	4	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	5	69
73	4	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
74	3	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
75	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	62
76	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	67
77	4	2	5	5	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	48
78	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	69
79	1	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	1	42
80	5	5	1	5	2	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	69
81	5	3	3	5	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	5	65
82	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	68
83	2	4	3	2	3	5	5	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	60
84	4	1	1	4	3	5	5	3	5	5	4	1	5	5	5	5	5	66
85	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
86	4	4	1	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	51
87	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68

88	4	5	3	5	3	5	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	61
89	1	5	5	1	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	55
90	4	3	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	5	1	46
91	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	67
92	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	77
93	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	1	4	3	4	65
94	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	76
95	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	74
96	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	69
97	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	5	74
98	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5	5	74
99	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	82
100	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	82
101	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	66
102	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	78
103	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	82
104	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	74
105	4	3	3	4	5	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	64
106	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	64
107	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	82
109	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	79
110	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81
111	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	2	4	65
112	5	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	65
113	4	3	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	60
114	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	60
115	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	74
116	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	64
117	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
118	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	76
119	4	4	3	4	3	5	2	5	4	4	5	5	3	2	4	2	4	63
120	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	75
121	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	3	2	2	4	4	63
122	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	2	3	3	4	4	64
123	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	78
124	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	82
126	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	79
127	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81
128	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	65
129	5	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	65
130	4	3	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	60
131	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	60
132	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	74
133	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	64
134	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
135	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	74

136	4	3	3	4	5	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	64
137	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	64
138	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
139	5	5	4	4	5	4	4	3	4	2	5	4	3	4	4	4	5	69
140	4	4	3	4	3	5	2	5	4	4	5	5	3	2	4	2	4	63
141	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	75
142	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	3	2	2	4	4	63
143	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	2	3	3	4	4	64
144	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	78
145	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	82
147	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	79
148	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81
149	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	65
150	5	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	65
151	4	3	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	60
152	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	60
153	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	74
154	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	64
155	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
156	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	74
157	4	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
158	3	2	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
159	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	62
160	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	67
161	4	2	5	5	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	1	48
162	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	69
Jumlah																		10999

Sumber Data: Hasil Olahan Angket Penelitian

2. Skor Jawaban Responden tentang Minat Berkonsultasi

TABEL IV. 6
SKOR JAWABAN ANGGKET RESPONDEN TENTANG MINAT
BERKONSULTASI

Responden	Jawaban Responden Untuk Item No.															Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	42
2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	5	5	2	2	3	47
3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	4	3	1	3	51
4	2	2	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	50
5	2	2	4	5	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	46
6	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	60
7	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	54
8	3	5	5	5	5	2	4	5	2	5	4	5	5	2	1	58
9	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	3	67
10	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	2	3	60
11	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	53
12	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	51
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	55
14	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	51
15	4	1	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	2	3	52
16	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	50
17	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	2	63
18	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	3	4	5	2	2	57
19	4	3	4	4	5	3	1	4	2	1	1	4	5	1	1	43
20	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	2	2	50
21	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	1	3	44
22	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	2	3	54
23	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	52
24	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	52
25	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	47
26	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
27	3	2	3	2	3	3	2	3	5	4	1	2	4	1	2	40
28	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	47
29	3	1	5	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	1	2	42
30	2	1	5	5	4	1	2	5	3	5	2	4	3	1	2	45
31	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	51
32	4	2	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	2	1	2	52
33	4	3	5	5	5	3	4	5	1	4	4	5	2	1	3	54
34	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	2	2	58
35	2	2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	1	1	5	54
36	2	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	2	2	1	4	51
37	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	56
39	5	3	4	5	4	3	5	4	2	4	3	5	4	1	2	54
40	2	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	1	1	57

41	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	44
42	2	4	2	2	4	2	5	3	3	4	4	4	2	2	4	47
43	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	50
44	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	2	1	2	49
45	4	2	4	4	2	2	5	4	2	2	5	2	4	2	4	48
46	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	47
47	2	2	3	3	2	4	5	3	3	4	3	4	3	2	3	46
48	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	2	3	63
49	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	2	2	53
50	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	5	4	3	2	48
51	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	5	4	51
52	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	46
53	2	3	2	3	3	1	3	4	3	5	3	4	4	2	4	46
54	3	3	4	4	3	4	5	4	5	2	5	3	1	1	1	48
55	4	1	4	4	5	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	48
56	3	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	3	61
57	2	4	3	2	3	3	5	4	1	3	1	3	5	1	2	42
58	2	3	4	5	4	3	5	5	2	4	2	3	4	1	2	49
59	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	5	3	2	3	53
60	3	2	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	2	2	2	51
61	3	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	2	3	2	54
62	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	61
63	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	1	1	60
64	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	1	63
65	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	53
66	2	2	3	4	4	4	4	4	2	1	5	3	3	2	2	45
67	2	4	4	4	2	3	5	4	4	4	5	4	4	2	4	55
68	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	60
69	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	54
70	3	5	5	5	5	2	4	5	2	5	4	5	5	2	1	58
71	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	3	67
72	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	2	3	60
73	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	53
74	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	51
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	55
76	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	51
77	4	1	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	2	3	52
78	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	50
79	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	2	63
80	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	3	4	5	2	2	57
81	4	3	4	4	5	3	1	4	2	1	1	4	5	1	1	43
82	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	2	2	50
83	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	1	3	44
84	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	2	3	54
85	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	52
86	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	50
87	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	2	1	2	49
88	4	2	4	4	2	2	5	4	2	2	5	2	4	2	4	48

89	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	47
90	2	2	3	3	2	4	5	3	3	4	3	4	3	2	3	46
91	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	2	3	63
92	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	2	2	53
93	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	5	4	3	2	48
94	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	5	4	51
95	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	46
96	2	3	2	3	3	1	3	4	3	5	3	4	4	2	4	46
97	3	3	4	4	3	4	5	4	5	2	5	3	1	1	1	48
98	3	2	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	2	2	2	51
99	3	2	5	5	5	4	5	5	2	5	2	4	2	3	2	54
100	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	61
101	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	4	1	1	60
102	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	1	63
103	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	53
104	2	2	3	4	4	4	4	4	2	1	5	3	3	2	2	45
105	2	4	4	4	2	3	5	4	4	4	5	4	4	2	4	55
106	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	60
107	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	54
108	3	5	5	5	5	2	4	5	2	5	4	5	5	2	1	58
109	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	3	67
110	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	2	3	60
111	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	53
112	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	51
113	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	55
114	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	51
115	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	3	4	5	2	2	57
116	4	3	4	4	5	3	1	4	2	1	1	4	5	1	1	43
117	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	2	2	50
118	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	1	3	44
119	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	2	3	54
120	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	52
121	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	52
122	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	47
123	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
124	3	2	3	2	3	3	2	3	5	4	1	2	4	1	2	40
125	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	47
126	3	1	5	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	1	2	42
127	2	1	5	5	4	1	2	5	3	5	2	4	3	1	2	45
128	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	51
129	4	2	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	2	1	2	52
130	4	3	5	5	5	3	4	5	1	4	4	5	2	1	3	54
131	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	2	2	58
132	2	2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	1	1	5	54
133	2	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	2	2	1	4	51
134	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	47
135	3	1	5	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	1	2	42
136	2	1	5	5	4	1	2	5	3	5	2	4	3	1	2	45

137	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	51	
138	4	2	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	2	1	2	52
139	4	3	5	5	5	3	4	5	1	4	4	5	2	1	3	54
140	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	3	2	2	58
141	2	2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	1	1	5	54
142	2	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	2	2	1	4	51
143	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	48
144	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	56
145	5	3	4	5	4	3	5	4	2	4	3	5	4	1	2	54
146	2	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	1	1	57
147	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	44
148	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	42
149	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	5	5	2	2	3	47
150	3	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	4	3	1	3	51
151	2	2	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	50
152	2	2	4	5	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	46
153	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	60
154	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	54
155	3	5	5	5	5	2	4	5	2	5	4	5	5	2	1	58
156	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	3	67
157	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	2	3	60
158	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	53
159	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	51
160	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	55
161	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	51
162	4	1	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	2	3	52
Jumlah															8422	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket Penelitian

C. Analisa Data

1. Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling

Data tentang persepsi tentang layanan bimbingan konseling dalam bentuk skor-skor, selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL IV.7
DESCRIPTIVE STATISTICS PERSEPSI TENTANG LAYANAN BK

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	162	42.00	82.00	67.8951	8.61070
Valid N (listwise)	162				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling skor terendah 42, skor tertinggi 82, Mean (M) 67,89 dan standard deviasinya (SD) 8.61. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\
 &= 67,89 - 8,61 \text{ s/d } 67,89 + 8,61 \\
 &= 59,28 \text{ s/d } 76,5 \text{ dibulatkan } 59 \text{ s/d } 76
 \end{aligned}$$

Ini berarti, skor-skor di atas 76 masuk ke dalam kategori persepsi positif dan skor-skor di bawah 59 masuk ke dalam kategori persepsi negatif.

TABEL IV. 8
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG
PERSEPSI TENTANG LAYANAN BK

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Positif	77 – 82	29	17,9%
2	Sedang	59 – 76	122	75,3%
3	Negatif	42 – 58	11	6,79%
Jumlah			162	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Persepsi siswa tentang layanan BK yang tergolong positif sebanyak 29 orang atau sebesar 17,9%, pada kategori kurang positif sebanyak 122 orang atau sebesar 75,3%, pada kategori negatif sebanyak 11 orang atau sebesar 6,79%.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang layanan bimbingan konseling berada pada kategori sedang yaitu dibuktikan dengan perolehan skor tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 75,3%.

2. Minat Berkonsultasi

Data tentang minat berkonsultasi di atas yang masih dalam bentuk skor-skor, selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL IV.9
DESCRIPTIVE STATISTICS MINAT BERKONSULTASI

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	162	40.00	67.00	51.9877	5.85433
Valid N (listwise)	162				

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel minat berkonsultasi skor terendah 40, skor tertinggi 67, Mean (M) 51,98 dan standard deviasinya (SD) 5,85. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran minat berkonsultasi dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\ &= 51,98 - 5,85 \text{ s/d } 51,98 + 5,85 \\ &= 45,13 \text{ s/d } 57,83 \text{ dibulatkan } 46 \text{ s/d } 58 \end{aligned}$$

Ini berarti, skor-skor di atas 58 masuk ke dalam kategori minat tinggi dan skor-skor di bawah 46 masuk ke dalam minat rendah.

TABEL IV.10
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG
MINAT BERKONSULTASI SISWA

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Tinggi	59 – 67	23	14,19%
2	Sedang	46 – 58	118	72,83%
3	Rendah	40 – 45	21	12,96%
Jumlah			162	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran minat berkonsultasi siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru. Minat berkonsultasi yang tergolong tinggi sebanyak 23 orang atau sebesar 14,19%, pada kategori sedang sebanyak 118 orang atau sebesar 72,83%, pada kategori rendah sebanyak 21 orang atau sebesar 12,96%.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat berkonsultasi siswa berada pada kategori sedang yaitu dibuktikan dengan perolehan skor tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 72,83%.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan, persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa maka data yang ada akan dianalisis dengan teknik korelasi *product moment*.

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 *For Windows*. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

3. Analisis Hubungan Variabel X (Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling) dan Y (Minat Berkonsultasi Siswa)

a. Mengubah Data Ordinal menjadi Data Interval

Data persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data persepsi tentang layanan bimbingan konseling. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 8.85.
- 2) Mean dari data tersebut adalah 67.89

Persepsi siswa 1 data ordinalnya 76 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(76 - 67.89)}{8.61} = 59.41$$

Persepsi siswa 2 data ordinalnya 63 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(63 - 67.89)}{8.61} = 44.32$$

Dan seterusnya : terlampir.

TABEL IV.11
DATA INTERVAL VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No. Urut Siswa	Persepsi		Minat	
	Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	76	59.41	42	32.94
2	63	42.32	47	41.48
3	75	58.25	51	48.32
4	63	44.32	50	46.61
5	64	45.48	46	39.77
6	78	61.74	60	63.70
7	65	46.64	54	53.45
8	82	66.38	58	60.29
9	79	62.90	67	75.67
10	81	65.22	60	63.70
11	65	46.64	53	51.74
12	65	46.64	51	48.32
13	60	40.83	55	55.16
14	60	40.83	51	48.32
15	74	57.09	52	50.03
16	64	45.48	50	46.61
17	82	66.38	63	68.83
18	74	57.09	57	58.58
19	64	45.48	43	34.64
20	64	45.48	50	46.61
21	67	48.96	44	36.35
22	69	51.28	54	53.43
23	62	43.15	52	50.03
24	61	41.99	52	50.03
25	62	43.15	47	41.48
26	67	48.96	50	46.61
27	48	26.89	40	29.52
28	69	51.28	47	41.48
29	42	19.93	42	32.94
30	69	51.28	45	38.06
31	65	46.64	51	48.32
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

32	68	50.12	52	50.03
33	62	43.15	54	53.43
34	72	54.77	58	60.29
35	64	45.48	54	53.45
36	60	40.83	51	48.32
37	68	50.12	48	43.19
38	68	50.12	56	56.87
39	68	50.12	54	53.45
40	75	58.25	57	58.58
41	71	53.61	44	36.35
42	71	53.61	47	41.48
43	62	43.15	50	46.61
44	61	41.99	49	44.90
45	68	50.12	48	43.19
46	65	46.64	47	41.48
47	60	40.83	46	39.77
48	66	47.80	63	68.83
49	72	54.77	53	51.74
50	51	30.38	48	43.19
51	68	50.12	51	48.32
52	61	41.99	46	39.77
53	55	35.02	46	39.77
54	46	24.57	48	43.19
55	67	48.96	48	43.19
56	77	60.58	61	65.41
57	65	46.64	42	32.94
58	76	59.41	49	44.90
59	74	57.09	53	51.74
60	69	51.28	51	48.32
61	74	57.09	54	53.45
62	74	57.09	61	65.41
63	82	66.38	60	63.70
64	82	66.38	63	68.83
65	66	47.80	53	51.74
66	78	61.74	45	38.06
67	82	66.38	55	55.61
68	74	57.09	60	63.70
69	64	45.48	54	53.45
70	64	45.48	58	60.29
71	67	48.96	67	75.67
72	69	51.28	60	63.70
73	62	43.15	53	51.74
74	61	41.99	51	48.32
75	62	43.15	55	55.16
76	67	48.96	51	48.32
77	48	26.89	52	50.03
78	69	51.28	50	46.61
79	42	19.93	63	68.83
80	69	51.28	57	48.32
81	65	46.64	43	34.64
82	68	50.12	50	46.61
83	60	40.83	44	36.35
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
84	66	47.80	54	53.45
85	72	54.77	52	50.03

86	51	30.38	50	46.61
87	68	50.12	49	44.90
88	61	41.99	48	43.19
89	55	35.02	47	41.48
90	46	24.57	46	39.77
91	67	48.96	63	68.83
92	77	60.58	53	51.74
93	65	46.64	48	43.19
94	76	59.41	51	48.32
95	74	57.09	46	39.77
96	69	51.28	46	39.77
97	74	57.09	48	43.19
98	74	57.09	51	48.32
99	82	66.38	54	53.45
100	82	66.38	61	65.41
101	66	47.80	60	63.70
102	78	61.74	63	68.83
103	82	66.38	53	51.74
104	74	57.09	45	38.06
105	64	45.48	55	55.16
106	64	45.48	60	63.70
107	65	46.64	54	53.45
108	82	66.38	58	60.29
109	79	62.90	67	75.67
110	81	65.22	60	63.70
111	65	46.64	53	51.74
112	65	46.64	51	48.32
113	60	40.83	55	55.16
114	60	40.83	51	48.32
115	74	57.09	57	58.58
116	64	45.48	43	34.64
117	82	66.38	50	46.61
118	76	59.41	44	36.35
119	63	44.32	54	53.43
120	75	58.25	52	50.03
121	63	44.32	52	50.03
122	64	45.48	47	41.48
123	78	61.74	50	46.61
124	65	46.64	40	29.52
125	82	66.38	47	41.48
126	79	62.90	42	32.94
127	81	65.22	45	38.06
128	65	46.64	51	48.32
129	65	46.64	52	50.03
130	60	50.12	54	53.43
131	60	50.12	58	60.29
132	74	57.09	54	53.45
133	64	45.48	51	48.32
134	82	66.38	47	41.48
135	74	57.09	42	32.94
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
136	64	45.48	45	38.06
137	64	45.48	51	48.32
138	67	48.96	52	50.03
139	69	51.28	54	53.45

140	63	44.32	58	60.29
141	75	58.25	54	53.45
142	63	44.32	51	48.32
143	64	45.48	48	43.19
144	78	61.74	56	56.87
145	65	46.64	54	53.43
146	82	66.38	57	58.58
147	79	62.90	44	36.35
148	81	65.22	42	32.94
149	65	46.64	47	41.48
150	65	46.64	51	48.32
151	60	40.83	50	46.61
152	60	40.83	46	39.77
153	74	57.09	60	63.70
154	64	45.48	54	53.43
155	82	66.38	58	60.29
156	74	57.09	67	75.67
157	62	43.15	60	63.70
158	61	41.99	53	51.74
159	62	43.15	51	48.32
160	67	48.96	55	55.16
161	48	26.89	51	48.32
162	69	51.28	52	50.03
		8116.62	8422	8091.36

10999

Jumlah

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data

b. Pasangan Data Variabel X (Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling) dan Y (Minat Berkonsultasi Siswa)

**TABEL IV.12
PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y**

Responden	X	Y
1	59.41	32.94
2	42.32	41.48
3	58.25	48.32
4	44.32	46.61
5	45.48	39.77
6	61.74	63.70
7	46.64	53.45
8	66.38	60.29
9	62.90	75.67
10	65.22	63.70
11	46.64	51.74
12	46.64	48.32
13	40.83	55.16
14	40.83	48.32
15	57.09	50.03
16	45.48	46.61
17	66.38	68.83
18	57.09	58.58
19	45.48	34.64

20	45.48	46.61
21	48.96	36.35
22	51.28	53.43
23	43.15	50.03
24	41.99	50.03
25	43.15	41.48
26	48.96	46.61
27	26.89	29.52
28	51.28	41.48
29	19.93	32.94
30	51.28	38.06
31	46.64	48.32
32	50.12	50.03
33	43.15	53.43
34	54.77	60.29
35	45.48	53.45
36	40.83	48.32
37	50.12	43.19
38	50.12	56.87
39	50.12	53.45
40	58.25	58.58
41	53.61	36.35
42	53.61	41.48
43	43.15	46.61
44	41.99	44.90
45	50.12	43.19
46	46.64	41.48
47	40.83	39.77
48	47.80	68.83
49	54.77	51.74
50	30.38	43.19
51	50.12	48.32
52	41.99	39.77
53	35.02	39.77
54	24.57	43.19
55	48.96	43.19
56	60.58	65.41
57	46.64	32.94
58	59.41	44.90
59	57.09	51.74
60	51.28	48.32
61	57.09	53.45
62	57.09	65.41
63	66.38	63.70
64	66.38	68.83
65	47.80	51.74
66	61.74	38.06
67	66.38	55.61
68	57.09	63.70
69	45.48	53.45
70	45.48	60.29
71	48.96	75.67
72	51.28	63.70
73	43.15	51.74
74	41.99	48.32

75	43.15	55.16
76	48.96	48.32
77	26.89	50.03
78	51.28	46.61
79	19.93	68.83
80	51.28	48.32
81	46.64	34.64
82	50.12	46.61
83	40.83	36.35
84	47.80	53.45
85	54.77	50.03
86	30.38	46.61
87	50.12	44.90
88	41.99	43.19
89	35.02	41.48
90	24.57	39.77
91	48.96	68.83
92	60.58	51.74
93	46.64	43.19
94	59.41	48.32
95	57.09	39.77
96	51.28	39.77
97	57.09	43.19
98	57.09	48.32
99	66.38	53.45
100	66.38	65.41
101	47.80	63.70
102	61.74	68.83
103	66.38	51.74
104	57.09	38.06
105	45.48	55.16
106	45.48	63.70
107	46.64	53.45
108	66.38	60.29
109	62.90	75.67
110	65.22	63.70
111	46.64	51.74
112	46.64	48.32
113	40.83	55.16
114	40.83	48.32
115	57.09	58.58
116	45.48	34.64
117	66.38	46.61
118	59.41	36.35
119	44.32	53.43
120	58.25	50.03
121	44.32	50.03
122	45.48	41.48
123	61.74	46.61
124	46.64	29.52
125	66.38	41.48
126	62.90	32.94
127	65.22	38.06
128	46.64	48.32
129	46.64	50.03

130	50.12	53.43
131	50.12	60.29
132	57.09	53.45
133	45.48	48.32
134	66.38	41.48
135	57.09	32.94
136	45.48	38.06
137	45.48	48.32
138	48.96	50.03
139	51.28	53.45
140	44.32	60.29
141	58.25	53.45
142	44.32	48.32
143	45.48	43.19
144	61.74	56.87
145	46.64	53.43
146	66.38	58.58
147	62.90	36.35
148	65.22	32.94
149	46.64	41.48
150	46.64	48.32
151	40.83	46.61
152	40.83	39.77
153	57.09	63.70
154	45.48	53.43
155	66.38	60.29
156	57.09	75.67
157	43.15	63.70
158	41.99	51.74
159	43.15	48.32
160	48.96	55.16
161	26.89	48.32
162	51.28	50.03
Jumlah	8116.62	8091.36

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data

c. Hasil Analisis SPSS 16.0

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara hubungan persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi. Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (persepsi tentang layanan bimbingan konseling) dengan

Variabel Y (minat berkonsultasi siswa) maka dianalisa menggunakan program *SPSS (Statistical Program Society Science) 16.0*

TABEL IV. 13
TABEL UJI KORELASI

		Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling	Minat Berkonsultasi Siswa
Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling	Pearson Correlation	1	.275**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	162	162
Minat Berkonsultasi Siswa	Pearson Correlation	.275**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan r_{xy} menggunakan program *SPSS 16,0* maka diperoleh r hitung atau koefisien korelasi variable X persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan variable Y minat berkonsultasi siswa maka diperoleh hasil sebesar 0.275.

Dengan memeriksa r tabel product moment menggunakan dapat diketahui taraf signifikansi 5% sebesar (0,159) dan taraf signifikansi 1% sebesar (0,210). Dengan demikian dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Maka kedua variable terdapat hubungan yang signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti dapat diterima.

Selain itu diperoleh probabilitas $(p) = 0,000$. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 yang berbunyi tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan bimbingan

konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru ditolak. Dengan sendirinya H_a yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru diterima. Dengan kata lain semakin positif persepsi tentang layanan bimbingan konseling maka semakin tinggi minat berkonsultasi siswa.

BAB V

P ENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah diuraikan pada Bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru dikategorikan sedang, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan angket persepsi tentang layanan bimbingan konseling yaitu dengan persentase sebesar 75,3%.
2. Minat siswa berkonsultasi dengan guru pembimbing kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru dikategorikan sedang, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengolahan angket tentang minat siswa berkonsultasi dengan guru pembimbing yaitu dengan persentase sebesar 72,83%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan bimbingan dan minat berkonsultasi siswa kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru yaitu dari uji korelasi diperoleh 0,275.

Dari penyajian data dan analisis data maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut bahwa antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan konseling dan minat berkonsultasi terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang layanan bimbingan konseling dikategorikan sedang begitu juga dengan minat berkonsultasi siswa dikategorikan sedang maka hubungannya

ntarapersepsitentanglayananbimbingankonselingdanminatberkonsultasisis
wadikatakanpositif.

B. Saran

Berkaitanhasilpenelitianini, adabeberapa saran yang
inginpenulissampaikanyaitu:

1. Kepada siswa di SMA Negeri 10 Pekanbaru agar selaluberkonsultasidalamhalapapunkepada guru pembimbing.
2. Kepada kepala sekolah di SMA Negeri 10 Pekanbaru kiranyabisamenambah guru pembimbing yang masihterlihatagak kurang, melihatjumlahsiswasemakinbanyak.
3. Kepada guru pembimbing diharapkanmeningkatkankeprofesionalannyadalammelaksanakana semua kegiatan bimbingan dan konseling.
4. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, agar lebihmeningkatkanmutuparacalon tenaga pendidik dan kependidikan terutama yang bimbingan dan konseling agar bisamelaksanakantugasnyadengan baik yang bisamenghilangkan semua anggapan-anggapan orang lain yang tidak baik terhadap guru pembimbing.

LAMPIRAN 1

ANGKET (INSTRUMEN PENELITIAN)

Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dalam pengisian angket ini peneliti mengharapkan kepada Anda untuk memberikan tanggapan yang sejujurnya atas pertanyaan di dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian tidak mempengaruhi nilai Anda, serta kerahasiaan jawaban akan dijaga.

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pernyataan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS= Sangat Tidak Setuju
3. Berikanlah tanda *chek list* (√) atau *silang* (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

Contoh :

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Layanan BK sangat menyenangkan.	√				

4. Periksa kembali jawaban anda.
5. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terima kasih.

Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	BK perlu dipahami secara baik.					
2.	Saya paham dengan layanan BK.					
3.	Bimbingan Konseling sangat diperlukan di sekolah.					
4.	Layanan BK diperlukan untuk menunjang mengembangkan potensi siswa.					
5.	Memahami tujuan BK itu sangat penting.					
6.	Memahami tujuan BK merupakan hal yang paling utama sebelum memanfaatkan layanan BK.					
7.	Layanan BK membimbing saya menuju tujuan yang akan saya capai dimasa yang akan datang.					
8.	Layanan BK membantu saya untuk mandiri dalam mengambil keputusan.					
9.	Saya senang mengikuti layanan BK					
10.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan layanan BK, karena layanan BK tidak membosankan.					
11.	Layanan BK sama pentingnya dengan bidang studi lainnya.					
12.	Layanan BK tidak hanya mencatat san mendengarkan ceramah saja.					
13.	Saya selalu mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling					
14.	Saya sangat antusias mengikuti layanan BK.					
15.	Layanan BK sangat bermanfaat bagi saya.					
16.	Layanan BK memberikan manfaat positif bagi saya.					
17.	Saya memanfaatkan BK untuk merencanakan karir untuk masa depan saya.					
18.	Layanan BK membantu saya memperoleh pengalaman baru.					
19.	Layanan BK adalah tempat yang					

	tepat untuk pengembangan potensi yang saya miliki.					
20.	Saya memanfaatkan layanan BK untuk pengembangan bakat dan minat saya.					
21.	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing.					
22.	Saya selalu mengisi waktu luang untuk berkonsultasi.					
23.	Saya merasa terpanggil untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing karena terbuka menerima saya.					
24.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing sangat menyenangkan.					
25.	Saya merasa lega setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing.					
26.	Saya tidak merasa canggung menceritakan masalah saya dengan guru pembimbing.					
27.	Saya mampu memecahkan masalah setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing.					
28.	Saya menemukan solusi masalah saya karena guru pembimbing kurang menanggapi masalah saya.					
29.	Saya datang keruangan BK untuk berkonsultasi.					
30.	Saya datang keruangan BK untuk berkonsultasi bukan untuk menghindari mata pelajaran yang tidak saya sukai.					
31.	Saya datang keruangan BK untuk menyelesaikan masalah					
32.	Saya datang keruang BK untuk menemui guru pembimbing guna mencari penyelesaian masalah saya.					
33.	Berkonsultasi adalah tempat yang paling tepat untuk menyelesaikan semua masalah saya.					
34.	Saya percaya guru pembimbing mampu memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah saya.					

35.	Saya selalu mengajak teman-teman untuk berkonsultasi.					
36.	Saya yakin guru pembimbing mampu memberikan solusi yang tepat untuk penyelesaian masalah saya.					
37.	Saya sangat terbuka dengan guru pembimbing baik masalah pribadi, sosial, karir maupun masalah belajar.					
38.	Saya selalu terbuka dalam menceritakan masalah saya kepada guru pembimbing.					
39.	Saya berkonsultasi dengan guru pembimbing hanya masalah pribadi saja.					
40.	Saya berkonsultasi dengan guru pembimbing tidak hanya ketika saya mengalami masalah yang berat.					

LAMPIRAN 2

Uji Validitas dan Reabilitas Skala Persepsi Tentang Layanan Bimbingan Konseling

**** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.2090	79.5314	.5205	.8632
VAR00002	75.6119	76.8774	.5060	.8639
VAR00003	75.0896	81.9009	.2909	.8718
VAR00004	75.5224	77.0412	.5072	.8638
VAR00005	75.2836	82.9638	.3481	.8687
VAR00006	75.6269	79.6920	.4519	.8656
VAR00007	75.2388	79.6088	.5089	.8636
VAR00008	75.2836	81.9032	.4718	.8655
VAR00009	75.3284	84.5269	.2430	.8714
VAR00010	75.8806	79.1976	.4605	.8653
VAR00011	76.0448	81.5283	.2914	.8722
VAR00012	75.1940	79.4315	.6748	.8599
VAR00013	75.8060	81.1588	.3685	.8685
VAR00014	75.6418	80.5970	.4201	.8666
VAR00015	75.2388	81.0633	.4889	.8647
VAR00016	75.7313	76.9267	.5863	.8603
VAR00017	75.4478	76.4934	.5890	.8602
VAR00018	75.4328	79.4916	.5047	.8637
VAR00019	75.4478	79.8571	.5271	.8632
VAR00020	75.4478	75.7056	.7014	.8560

Reliability Coefficients

N of Cases = 67.0

N of Items = 20

Alpha = .8709

**Uji Validitas dan Reabilitas
Skala Minat Berkonsultasi Siswa**

**** Method 1 (space saver) will be used for this analysis ****
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.1940	41.4618	.1272	.6074
VAR00002	63.3433	39.5319	.3353	.5791
VAR00003	63.4179	35.9742	.5454	.5417
VAR00004	62.5522	39.8874	.3912	.5764
VAR00005	62.5373	38.5251	.4179	.5675
VAR00006	63.9851	40.8937	.2047	.5961
VAR00007	62.5672	40.4613	.3247	.5836
VAR00008	63.2388	38.2754	.4491	.5636
VAR00009	63.1642	39.8969	.2644	.5877
VAR00010	62.6567	38.6834	.3187	.5786
VAR00011	62.4328	39.9765	.4405	.5744
VAR00012	63.4478	38.5540	.3693	.5491
VAR00013	62.4478	38.9783	.3867	.5853
VAR00014	62.9701	39.0900	.3093	.5806
VAR00015	62.8955	43.3677	-.0191	.6288
VAR00016	62.5672	39.3704	.4148	.5721
VAR00017	63.1940	39.4012	.3239	.5083
VAR00018	64.6418	38.0516	.3083	.5957
VAR00019	63.6716	38.0421	.3053	.5502
VAR00020	64.1493	45.8259	-.1870	.6525

Reliability Coefficients

N of Cases = 67.0 N of Items = 20

Alpha = .7081

LAMPIRAN 3

**TABEL FREKUENSI
PERSEPSI TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42	2	1.2	1.2	1.2
46	2	1.2	1.2	2.5
48	3	1.9	1.9	4.3
51	2	1.2	1.2	5.6
55	2	1.2	1.2	6.8
60	11	6.8	6.8	13.6
61	6	3.7	3.7	17.3
62	8	4.9	4.9	22.2
63	6	3.7	3.7	25.9
64	16	9.9	9.9	35.8
65	17	10.5	10.5	46.3
66	4	2.5	2.5	48.8
67	8	4.9	4.9	53.7
68	8	4.9	4.9	58.6
69	10	6.2	6.2	64.8
71	2	1.2	1.2	66.0
72	3	1.9	1.9	67.9
74	15	9.3	9.3	77.2
75	4	2.5	2.5	79.6
76	4	2.5	2.5	82.1
77	2	1.2	1.2	83.3
78	5	3.1	3.1	86.4
79	4	2.5	2.5	88.9
81	4	2.5	2.5	91.4
82	14	8.6	8.6	100.0
Total	162	100.0	100.0	

**TABEL FREKUENSI
MINAT BERKONSULTASI SISWA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	1.2	1.2	1.2
	42	6	3.7	3.7	4.9
	43	3	1.9	1.9	6.8
	44	5	3.1	3.1	9.9
	45	5	3.1	3.1	13.0
	46	8	4.9	4.9	17.9
	47	10	6.2	6.2	24.1
	48	9	5.6	5.6	29.6
	49	3	1.9	1.9	31.5
	50	11	6.8	6.8	38.3
	51	20	12.3	12.3	50.6
	52	11	6.8	6.8	57.4
	53	9	5.6	5.6	63.0
	54	17	10.5	10.5	73.5
	55	6	3.7	3.7	77.2
	56	2	1.2	1.2	78.4
	57	5	3.1	3.1	81.5
	58	7	4.3	4.3	85.8
	60	10	6.2	6.2	92.0
	61	3	1.9	1.9	93.8
	63	6	3.7	3.7	97.5
	67	4	2.5	2.5	100.0
	Total	162	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

Rekapitulasi Jumlah Skor Jawaban Responden Persepsi tentang Layanan BK dan Minat Berkonsultasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

No. Urut	Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling	Minat Berkonsultasi Siswa
(1)	(2)	(3)
1	42	40
2	42	40
3	46	42
4	46	42
5	48	42
6	48	42
7	48	42
8	51	42
9	51	43
10	55	43
11	55	43
12	60	44
13	60	44
14	60	44
15	60	44
16	60	44
17	60	45
18	60	45
19	60	45
20	60	45
21	60	45
22	60	46
23	61	46
24	61	46
25	61	46
26	61	46
27	61	46
28	61	46
29	62	46
30	62	47
31	62	47
32	62	47
33	62	47
34	62	47
35	62	47

(1)	(2)	(3)
36	62	47
37	63	47
38	63	47
39	63	47
40	63	48
41	63	48
42	63	48
43	64	48
44	64	48
45	64	48
46	64	48
47	64	48
48	64	48
49	64	49
50	64	49
51	64	49
52	64	50
53	64	50
54	64	50
55	64	50
56	64	50
57	64	50
58	64	50
59	65	50
60	65	50
61	65	50
62	65	50
63	65	51
64	65	51
65	65	51
66	65	51
67	65	51
68	65	51
69	65	51
70	65	51
71	65	51
72	65	51
73	65	51
74	65	51
75	65	51
76	66	51
77	66	51
78	66	51

(1)	(2)	(3)
79	66	51
80	67	51
81	67	51
82	67	51
83	67	52
84	67	52
85	67	52
86	67	52
87	67	52
88	68	52
89	68	52
90	68	52
91	68	52
92	68	52
93	68	52
94	68	53
95	68	53
96	69	53
97	69	53
98	69	53
99	69	53
100	69	53
101	69	53
102	69	53
103	69	54
104	69	54
105	69	54
106	71	54
107	71	54
108	72	54
109	72	54
110	72	54
111	74	54
112	74	54
113	74	54
114	74	54
115	74	54
116	74	54
117	74	54
118	74	54
119	74	54
120	74	55
121	74	55

(1)	(2)	(3)
122	74	55
123	74	55
124	74	55
125	74	55
126	75	56
127	75	56
128	75	57
129	75	57
130	76	57
131	76	57
132	76	57
133	76	58
134	77	58
135	77	58
136	78	58
137	78	58
138	78	58
139	78	58
140	78	60
141	79	60
142	79	60
143	79	60
144	79	60
145	81	60
146	81	60
147	81	60
148	81	60
149	82	60
150	82	61
151	82	61
152	82	61
153	82	63
154	82	63
155	82	63
156	82	63
157	82	63
158	82	63
159	82	67
160	82	67
161	82	67
162	82	67

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data

LAMPIRAN 5**Uji Normalitas Data**

		Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling	Minat Berkonsultasi Siswa
N	Valid	162	162
	Missing	0	0
Mean		50.1026	49.9467
Std. Error of Mean		.78220	.78463
Median		48.9600	48.3200
Mode		46.64	48.32
Std. Deviation		9.95582	9.98665
Variance		99.118	99.733
Skewness		-.390	.390
Std. Error of Skewness		.191	.191
Kurtosis		.497	-.073
Std. Error of Kurtosis		.379	.379
Range		46.45	46.15
Minimum		19.93	29.52
Maximum		66.38	75.67
Sum		8116.62	8091.36
Percentiles	10	40.8300	36.8630
	20	43.1500	41.4800
	25	45.1900	43.1900
	30	45.4800	44.7290
	40	46.6400	48.3200
	50	48.9600	48.3200
	60	51.2800	51.7400
	70	57.0900	53.4500
	75	57.0900	55.1600
	80	59.4100	58.5800
90	65.2200	63.7000	

LAMPIRAN 6

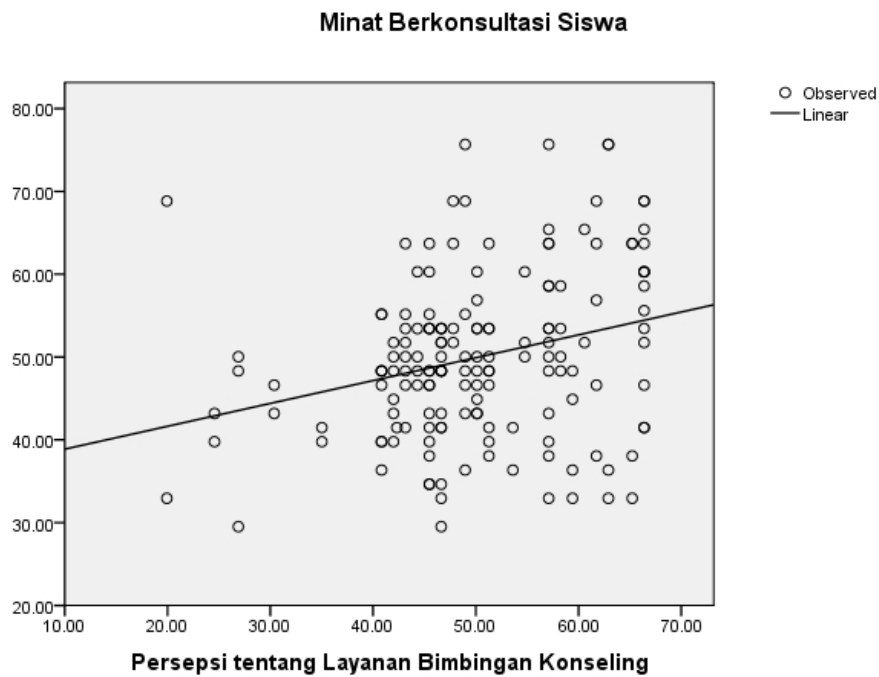
Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Minat Berkonsultasi Siswa

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.076	13.104	1	160	.000	36.119	.276

The independent variable is Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling.



LAMPIRAN 7

Uji Korelasi

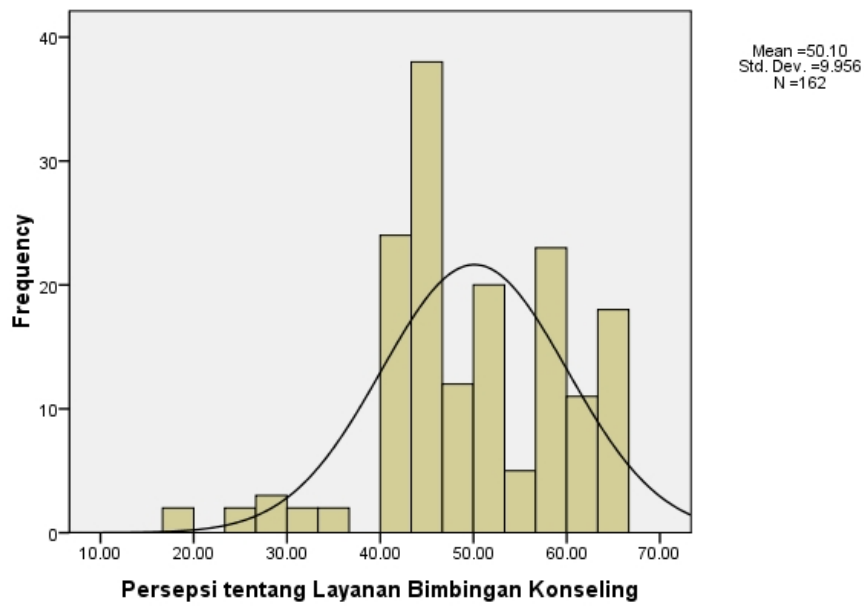
		Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling	Minat Berkonsultasi Siswa
Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling	Pearson Correlation	1	.275**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	162	162
Minat Berkonsultasi Siswa	Pearson Correlation	.275**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

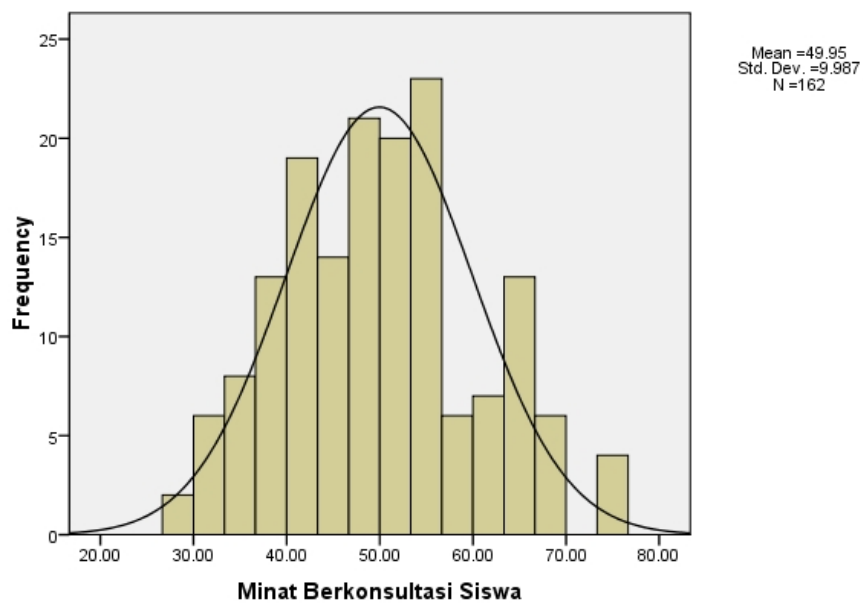
LAMPIRAN 8

HISTOGRAM

Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling



Minat Berkonsultasi Siswa



RIWAYAT HIDUP



Penulis diberi nama Tantri Wahyuni dilahirkan Kulon Progo, Pada tanggal 2 Maret 1989, anak pertama dari 3 bersaudara, yang lahir dari pasangan suami istri Marjio dan Sukanti. Pada tahun 1994-1995 penulis mengikuti pendidikan TK R.A. Masyitoh. Pada tahun 1995-2001 penulis mengikuti pendidikan dasar di SDN Tubin Sidorejo. Pada tahun 2001-2004 penulis mengikuti pendidikan di SMPN 1 Pangkalan Kuras. Pada tahun 2004-2007 penulis mengikuti pendidikan di SMAN 1 Pangkalan Kuras. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Pangkalan Kuras, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling. Pada bulan Juli-Agustus 2010 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Kabupaten Pelalawan Kecamatan, Pelalawan Desa Kuala Tolam selama dua bulan dan kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Praktik Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah (PLKP-S) selama dua setengah bulan dari bulan Oktober sampai dengan pertengahan bulan Desember di SMAN 10 Pekanbaru. Bertepatan pada bulan Juli 2011 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian “Hubungan antara Persepsi tentang Layanan Bimbingan Konseling dan Minat Berkonsultasi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru”.